



**PROFIL PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**NURKHADIJAH**

NIM. 17 202 00014

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PROFIL PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**NURKHADIJAH**  
NIM. 17 202 00014



**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**Pembimbing I**

**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.**  
NIP. 19800413 200604 1 002

**Pembimbing II**

**Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19751020 200312 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n : Nurkhadijah  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 26 Januari 2022  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nurkhadijah yang berjudul "**Profil Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**Pembimbing I**



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19800413 200604 1 002

**Pembimbing II**



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19751020 200312 1 003

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurkhadijah

NIM : 17 202 00014

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-1

Judul Skripsi : Profil Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar  
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Januari 2022

Pembuat Pernyataan



Nurkhadijah  
17 202 00014

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurkhadijah  
Nim : 17 202 00014  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : S1 - Tadris/Pendidikan Matematika  
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Profil Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan.”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 26 Januari 2022


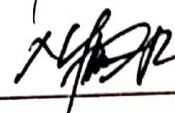

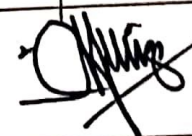
Pembuat Pernyataan



**Nurkhadijah**  
NIM. 17 202 00014

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : NURKHADIJAH  
**NIM** : 17 202 00014  
**JUDUL SKRIPSI** : PROFIL PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN.

No.	Nama	Tanda-Tangan
1.	<u>Dr. Suparni, S. Si., M. Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Nur Fauziah Siregar, M. Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Almira Amir, M. Si.</u> (Anggota/Penguji Bidang Matematika)	
4.	<u>Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 04 Maret 2022  
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 83 (A)  
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.54  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihutang 22713

Telp (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://iik.iain-padangsidimpuan.ac.id> Email: [iik.iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:iik.iain-padangsidimpuan.ac.id)

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Profil Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa  
Kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan

Nama : Nurkhadijah

NIM : 17 202 00014

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Dalam Bidang Tadris/Pendidikan Matematika

Padangsidimpuan, 30 Desember 2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si.  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Nurkhadijah  
**NIM** : 1720200014  
**Judul Skripsi** : **Profil Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan**

Latar belakang penelitian ini didasari oleh prestasi belajar Matematika yang dimiliki oleh setiap siswa masih tergolong rendah ke dalam kategori rendah sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini guna mendeskripsikan dan mengetahui prestasi belajar Matematika bila ditinjau dari gaya belajar siswa yang dilihat dari nilai raport kemudian disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Dimana gaya belajar terbagi oleh tiga macam yaitu gaya belajar visual (dengan cara melihat), gaya belajar auditorial (dengan cara mendengarkan), dan gaya belajar kinestetik (gaya belajar yang mengandalkan pada gerakan-gerakan fisik).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar Matematika kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidimpuan yang memiliki gaya belajar visual, untuk mengetahui prestasi belajar Matematika kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidimpuan yang memiliki gaya belajar auditorial, dan untuk mengetahui prestasi belajar Matematika kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidimpuan yang memiliki gaya belajar kinestetik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan wawancara. Teknik analisa data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan hasil data penelitian menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda begitupula dengan prestasi belajar Matematika yang mereka peroleh. Umumnya prestasi belajar Matematika siswa paling tinggi dimiliki oleh gaya belajar auditorial (dengan cara mendengar) diperoleh 9 siswa yang memiliki gaya belajar ini dengan rata-rata nilai 85,11 kemudian gaya belajar Kinestetik (bergerak/menyentuh) yang dimana diperoleh 11 dari 26 siswa yang memiliki gaya belajar ini dengan rata-rata nilai 83,09. Dan prestasi belajar Matematika rendah dimiliki oleh gaya belajar visual (dengan cara melihat) diperoleh 6 siswa dengan rata-rata nilai 81,83.

**Kata Kunci: Prestasi Belajar Matematika, Gaya Belajar**



## ABSTRACT

**Name** : Nurkhadijah  
**Reg. No** : 1720200014  
**Title of thesis** : **Profil Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan**

The background of this study is based on the Mathematics learning achievement of each student is still classified as low into the low category so that researchers are interested in conducting this research in order to describe and determine Mathematics learning achievement when viewed from the student's learning style seen from the report cards then adjusted to the style student learning. Where learning styles are divided into three types, namely visual learning styles (by seeing), auditory learning styles (by listening), and kinesthetic learning styles (learning styles that rely on physical movements).

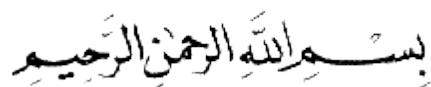
This research aims to determine the learning achievement Mathematics class VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan who has a visual learning style, To find out the learning achievement Mathematics of class VIII-1 students of SMP Negeri 1 Padangsidempuan who have a auditorial learning style, and To find out the learning achievement Mathematics of class VIII-1 students of SMP Negeri 1 Padangsidempuan who have a kinestetik learning style.

This type of research is qualitative using descriptive method. The data collection instruments used in this study were observation, questionnaires, and interviews. data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and conclusions/verification.

Based on the results of the research data shows that each student has a different learning style as well as the Mathematics learning achievement they get. In general, the highest student learning achievement in Mathematics is owned by the auditory learning style (by listening) obtained 9 students who have this learning style with an average value of 85.11 then the Kinesthetic learning style (moving/touching) which is obtained 11 out of 26 students who have this learning style with an average value of 83.09. And low mathematics learning achievement is owned by visual learning style (by looking) obtained 6 students with an average value of 81.83.

**Keyword : Math Learning Achievement, Learning Style**

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Profil Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan”**.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Tadris/Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing I, Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku rektor IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
4. Bapak Dr. Suparni, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Prodi Tadris/Pendidikan Matematika beserta staf-staf prodi Pendidikan Tadris/Pendidikan Matematika yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.

5. Bapak Batras Lsubis, M. Pd, selaku kepala sekolah, Bapak/Ibu guru, dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
6. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda Amir Hakim Lubis dan Ibu tercinta Masrelawati Siregar sebagai motivator terbaik dalam hidup peneliti serta memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga dan yang selalu menyemangati dan mendoakan peneliti dalam kemudahan menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada saudara-saudariku, Nurdelila Siregar, M. Ali Ridho Lubis dan Anwar Haji yang telah memberikan dukungan pemikiran maupun materi Semoga Allah membalas berlipat ganda atas kebaikan itu.
8. Untuk sahabat terbaik yang menemani perjuangan selama kuliah (Helmi Lailia, Dhea Febrianti, Rodiana Lubis, Friska Wati, Nur Azizah) dan teman-teman seperjuangan dan sepenanggungan di kelas TMM-1. Begitu pula dengan sahabat semasa SMA, Nita Nuriyani Putri, Indah Lestari, Yunita Ramlah, dan Mutiah Nur yang senantiasa ada dan selalu mendoakan untuk kesuksesan peneliti.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, Januari 2022

Peneliti

NURKHADIJAH  
NIM. 1720200014

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH</b>	
<b>DAN ILMU KEGURUAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL. ....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Batasan istilah .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. LandasanTeori.....	12
1. Prestasi Belajar Matematika.....	12
2. Gaya Belajar.....	14
a. Pengertian Gaya Belajar.....	14
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Belajar .....	16
c. Macam-Macam Gaya Belajar .....	19
d. Upaya Mengoptimalkan Gaya Belajar Siswa .....	25
B. Penelitian Yang Relevan .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29

B. Jenis Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data .....	37
G. Teknik Penjamin Dan Keabsahan Data.....	38

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	40
1. Letak Geografis SMP Negeri 1 Padangsidempuan.....	40
2. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Padangsidempuan .....	40
3. Identitas SMP Negeri 1 Padangsidempuan.....	41
4. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Padangsidempuan.....	42
5. Kondisi Sarana Prasarana dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 1 Padangsidempuan .....	42
B. Temuan Khusus.....	47
1. Prestasi belajar Matematika siswa ditinjau dari gaya belajar visual .....	51
2. Prestasi belajar Matematika siswa ditinjau dari gaya belajar auditorial.....	55
3. Prestasi belajar Matematika siswa ditinjau dari gaya belajar kinestetik .....	59
C. Analisis Hasil Penelitian .....	64
D. Keterbatasan Penelitian.....	67

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran-Saran .....	70

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Time Schedule Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar Siswa.....	34
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara .....	36
Tabel 4.1 Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 1 Padangsidempuan ..	43
Tabel 4.2 Nama-Nama Tenaga Pendidik SMP Negeri 1 Padangsidempuan ....	44
Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Padangsidempuan .....	46
Tabel 4.4 Daftar Prestasi Belajar Matematika dan Angket Gaya Belajar Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan .....	47
Tabel 4.5 Rangkuman Statistik Prestasi Belajar Matematika.....	48
Tabel 4.6 Frekuensi Prestasi Belajar Matematika Siswa.....	49
Tabel 4.7 Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan Yang Memiliki Gaya Belajar Visual.....	52
Tabel 4.8 Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan Yang Memiliki Gaya Belajar Auditorial.....	56
Tabel 4.9 Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan Yang Memiliki Gaya Belajar Kinestetik.....	60
Tabel 4.10 Kesimpulan Gaya Belajar Siswa .....	67

## **DAFTAR GAMBAR**

Tabel 4.1 Diagram Prestasi Belajar Matematika.....	50
Tabel 4.2 Pengelompokan Gaya Belajar Siswa .....	51

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar dalam peningkatan kualitas diri setiap individu untuk menuju ke arah yang lebih baik. Maka dari itu, pendidikan di sekolah tidak dapat terlepas dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa yang menghasilkan sebuah perubahan pada diri siswa tersebut sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran.<sup>1</sup> Guru sebagai tombak sistem pendidikan diharapkan mampu untuk memberikan layanan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Interaksi antar keduanya akan dapat berjalan dengan efektif apabila guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan relevan dengan tujuan yang hendak dicapai melalui proses pembelajaran tersebut.<sup>2</sup>

Pembelajaran merupakan suatu proses yang cukup rumit karena tidak hanya sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran, guru memberi bimbingan dan dorongan kepada siswa agar memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran agar tercapainya siswa dalam menguasai kemampuan pembelajaran dan pembentukan kepribadian.

---

<sup>1</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 25.

<sup>2</sup> Lelya Hilda & Aulia Isma Yuni Sihotang, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas VII MTS Negeri Model Padangsidimpuan", *Jurnal Logaritma*, Vol. 06, No. 01, Juni 2018, hlm. 98.



Umumnya, Salah satu permasalahan utama yang harus segera diselesaikan dalam pendidikan di Indonesia adalah rendahnya hasil belajar Matematika yang diperoleh siswa. Rendahnya Hasil belajar Matematika siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar Matematika siswa tersebut pada setiap semesternya karena ditentukan oleh kemampuan individu yang bersangkutan. Umumnya, prestasi belajar sangatlah erat kaitannya dengan kemampuan siswa itu sendiri dalam menangkap pelajaran yang diperoleh dalam menyelesaikan masalah yang ada. Salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar Matematika siswa adalah dipengaruhi oleh kurang tepatnya gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Gaya belajar yang digunakan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi belajar Matematika siswa itu sendiri.

Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan antara satu dengan yang lain, yang terbagi dalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis dan geometri.<sup>3</sup> Mata pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di sekolah dalam meningkatkan kemampuan intelektual siswa. Maka dari itu, kebanyakan dari siswa menganggap bahwa Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami dan membosankan. Padahal, Matematika dapat membentuk seseorang mempunyai nalar yang tinggi dalam pemecahan masalah dan mampu menjabarkannya secara logis dan sistematis.<sup>4</sup> Sehingga

---

<sup>3</sup> Erman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: UPI, 2003), hlm.16.

<sup>4</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Pendidikan Matematika Realistik*, (Bandung: Citapustaka Media, 2019), hlm.13.

tidak dapat dipungkiri jika kebanyakan siswa memiliki hasil belajar yang masih tergolong rendah. Dengan belajar Matematika siswa dapat berpikir kritis dan terampil dalam berhitung serta memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan konsep dasar Matematika pada pelajaran lain maupun pada Matematika itu sendiri dan dalam kehidupan sehari-hari.

Umumnya, banyak orang tua yang berharap siswa dapat menguasai materi Matematika yang diajarkan di sekolah. Namun pada kenyataannya, tidak semua siswa memiliki kemampuan tersebut, karena dipengaruhi oleh kurang tepatnya gaya belajar yang digunakan siswa. Meskipun begitu, disamping hal tersebut masih ada beberapa siswa yang menyukai pelajaran Matematika dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal yang patut untuk kita syukuri.

Gaya belajar merupakan kombinasi dari menyerap informasi dengan mudah, mengatur serta mengolah informasi, dimana siswa cenderung untuk mengadaptasikan strategi belajarnya untuk mendapatkan pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas dan sekolah. Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda. Kemampuan gaya belajar dari masing-masing siswa perlu untuk diperhatikan guru karena seorang guru harus mampu mengakomodasi kebutuhan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terpenuhi secara maksimal khususnya dalam pembelajaran Matematika.

Dalam hal ini yang sangat penting adalah guru haruslah mengetahui gaya belajar dari seluruh siswa. Karena dengan mengetahui gaya belajar

siswa, maka guru akan lebih mudah untuk dapat menentukan strategi dan pendekatan apa yang harus dilakukan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar. Guru tidak bisa memaksakan siswa harus belajar sesuai dengan suasana dan cara mengajar yang diinginkan, karena setiap siswa memiliki tipe gaya belajar sendiri.

Ada beberapa macam gaya belajar yang dimiliki oleh siswa dengan karakteristik yang berbeda pula. Adapun jenis gaya belajar yaitu belajar dengan cara melihat (visual), belajar dengan cara mendengar (auditorial), dan belajar dengan cara bergerak, bekerja, menyentuh (kinestetik). Ketiga gaya belajar ini selalu melekat pada diri siswa yang menjadi cerminan perilaku dari setiap siswa.<sup>5</sup>

Identifikasi gaya belajar dengan cara melihat (visual) memiliki karakteristik yaitu berbicara dengan cepat, mengingat apa yang telah dilihat daripada yang didengar, menjawab pertanyaan dengan singkat yaitu ya atau tidak, lebih suka membaca daripada dibacakan, dan biasanya akan lebih teiti dan detail dalam mengerjakan sesuatu. Gaya belajar dengan cara mendengar (auditorial) memiliki karakteristik suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan dengan panjang lebar, senang membaca dan mendengarkan, mudah terganggu oleh keributan, memiliki kesulitan dalam menyerap info baik berupa tulisan ataupun bacaan, dan mudah terganggu oleh keributan. Gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh (kinestetik) memiliki karakteristik berbicara dengan perlahan, menghapal dengan cara

---

<sup>5</sup> Sriwati Bukit & Istarani, *Kecerdasan & Gaya Belajar*, (Medan: LARISPA Indonesia, 2015), hlm. 86.

berjalan dan melihat, sulit untuk berdiam diri, banyak menggunakan isyarat tubuh, menyukai praktek atau manipulasi. Setiap siswa menggunakan ketiga gaya belajar ini yang terdiri dari visual, auditori, dan kinestetik pada tahapan tertentu, akan tetapi salah satu dari ketiganya akan cenderung lebih menonjol.<sup>6</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan, peneliti menemukan bahwa setiap siswa kelas VIII memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda-beda. Umumnya seluruh siswa memperhatikan apa yang sedang diajarkan oleh guru, adapula siswa yang mudah mengerti dan memahami pelajaran yang disajikan secara tertulis. Terdapat sebagian besar siswa lebih senang menulis hal-hal yang telah disampaikan oleh guru. Adapula siswa yang hanya lebih senang praktek secara langsung tanpa mendengarkan ataupun menulis materi yang disampaikan, serta ada siswa yang terlihat bersikap acuh tak acuh. Terlihat siswa belum dapat mengelola dan memahami gaya belajarnya sehingga gaya belajar yang dimiliki tidak efektif dan efisien. Sehingga mengakibatkan hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Matematika di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan, penyebab rendahnya prestasi belajar Matematika siswa disebabkan oleh siswa hanya menggunakan teknik hafalan rumus yang sudah ada tanpa memahami konsep dalam penemuan rumus. Sehingga banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami

---

<sup>6</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, "Profil Kesalahan Siswa Pada Materi Satuan Ukuran Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa", *Jurnal Tadris Matematika*, Vol. 2, No. 1, Juni 2019, hlm. 62.

pelajaran Matematika, dilihat dari prestasi belajar Matematika siswa kelas VIII yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Siswa kelas VIII yang di bawah KKM rata-rata mendapatkan nilai 80 ke bawah pada saat ulangan ataupun Mid semester. Terdapat pula beberapa siswa kelas VIII yang gelisah ketika guru memberi materi pelajaran secara lisan dan ketika muncul pertanyaan, siswa tersebut tidak menjawabnya dan langsung bertanya kepada teman disekitarnya agar dijelaskan kembali penjelasan guru tersebut. Terdapat pula siswa yang kurang paham sehingga meminta guru untuk menuliskan contoh soal dan jawabannya di papan tulis agar lebih memahami materi, dan juga ada siswa yang hanya diam saja selama proses pembelajaran yang ketika ditanya, siswa tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan guru tersebut dan hanya menunduk. Jadi, proses pembelajaran yang terjadi hanya searah, tanpa adanya respon dari siswa.<sup>7</sup>

Peneliti melihat, kegelisahan yang dialami siswa tersebut bukan sepenuhnya kesalahan dari siswa, karena kenyataan yang terlihat adalah guru masih kurang dalam memperhatikan gaya belajar siswa yang mengakibatkan kesulitan dalam memahami materi dan mereka merasa bosan. Dalam keadaan seperti ini, guru seharusnya tanggap dalam mengatasi masalah ini agar kondisi pembelajaran dan kondisi siswa dapat berjalan dengan efektif agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Jika guru tidak mengabaikan hal ini maka siswa akan lebih mudah dalam menerima pelajaran yang

---

<sup>7</sup> Farida Hanum Lubis, Guru Matematika SMP Negeri 1 Padangsidempuan, Wawancara di SMP Negeri 1 Padangsidempuan, Tanggal 14 Juni 2021, Pukul 10.00.

disampaikan guru dan tidak akan mengalami kegelisahan dalam proses pembelajarannya dan kesulitan yang dialami dapat diatasi dengan mudah.

Maka dari itu, peneliti berpikir bahwa hasil belajar Matematika itu sangat mempengaruhi gaya belajar siswa tersebut. Sehingga apabila guru mampu untuk menyatukan cara mengajarnya dengan gaya belajar siswa, maka siswa tersebut akan lebih mudah untuk menerima pelajaran yang disampaikan guru sehingga kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dapat teratasi terkhusus pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan dari penjelasan dan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian secara ilmiah dengan judul **“Profil Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan”**.

## **B. Fokus Masalah**

Melihat dari masalah yang ditemukan peneliti pada studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan, maka peneliti mengambil kesimpulan untuk lebih memperhatikan gaya belajar siswa. Maka penelitian berfokus kepada prestasi belajar Matematika ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan. Dimana gaya belajar siswa ini difokuskan pada jenisnya yang terbagi 3 yaitu belajar dengan cara melihat (visual), dengan cara mendengar (auditorial), dan dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh (kinestetik).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dicantumkan dan dijabarkan sebelumnya maka yang menjadi rumusan masalah di sini adalah :

1. Bagaimana prestasi belajar Matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan yang memiliki gaya belajar visual?
2. Bagaimana prestasi belajar Matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan yang memiliki gaya belajar auditorial?
3. Bagaimana prestasi belajar Matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan yang memiliki gaya belajar kinestetik?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti tentu memiliki tujuan penelitian tertentu. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prestasi belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan yang memiliki gaya belajar visual.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan yang memiliki gaya belajar auditorial.
3. Untuk mengetahui prestasi belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan yang memiliki gaya belajar kinestetik.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai keanekaragaman gaya belajar siswa disetiap kelas,

dapat juga dijadikan sebagai referensi ilmiah bagi mahasiswa yang tertarik dengan penelitian ini untuk dijadikan penelitian selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peserta Didik

Memberikan solusi yang tepat kepada siswa untuk mengenali gaya belajar apa yang mereka miliki dan bagaimana menyesuaikan dengan kebiasaan siswa itu sendiri yang dilakukan dalam keseharian. Sehingga mereka lebih mudah mencerna pelajaran yang diberikan oleh guru.

### b. Bagi Guru

Sebagai masukan kepada guru Matematika sehingga mereka dapat mengembangkan prestasi belajar siswa dengan meninjau gaya belajar yang bermanfaat pada semua siswa dengan melakukan penilaian dari berbagai karakteristik yang dimiliki oleh siswa sehingga tercapai pembelajaran yang kondusif.

### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan pengetahuan untuk peneliti dan sekaligus mengetahui betapa pentingnya pendidik mengetahui berbagai macam gaya belajar siswa agar pendidik tidak mengalami kesulitan dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran berlangsung.



## **F. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca mengenai penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan singkat dari istilah-istilah dalam penelitian, yaitu meliputi:

1. Prestasi belajar Matematika adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam menerima pelajaran yang menunjukkan taraf kemampuan dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Prestasi belajar Matematika sering dicerminkan sebagai nilai yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam mencapai perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik lagi. Pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus kepada prestasi belajar Matematika siswa yang ditinjau dari nilai raport yang telah didapatkan oleh setiap siswa pada akhir semester.
2. Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Belajar dengan cara melihat (visual), belajar dengan cara mendengar (auditorial), dan belajar dengan cara bergerak, bekerja, menyentuh (kinestetik). Ketiga gaya belajar ini selalu melekat pada diri siswa yang menjadi cerminan perilaku dari setiap siswa.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa bab dan beberapa sub bagian agar pembaca lebih mudah dalam memahami isinya, maka dituliskan lebih detail sebagai berikut:

Bab I berisikan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II tinjauan pustaka yang terdiri atas kajian teori yang berisikan pembahasan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian.

Bab III metodologi penelitian yang terdiri atas waktu, lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari temuan umum penelitian, temuan khusus penelitian, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V penutup, pada penutup ini memuat kesimpulan, dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Prestasi Belajar Matematika**

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Dimana, pengertian dari prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun secara kelompok. Prestasi tidak akan pernah dapat dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.<sup>8</sup> Dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang diperoleh baik dalam pembelajaran maupun pekerjaan yang dapat memberikan hasil yang menyenangkan hati baik untuk diri sendiri maupun orang lain yang berada disekitar yang memperoleh prestasi tersebut.

Belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya yang melibatkan jiwa dan raga dalam interaksi lingkungannya.<sup>9</sup> Dengan demikian hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri orang yang belajar, perubahan tersebut diharapkan adalah perubahan perilaku positif.<sup>10</sup> Belajar pada hakikatnya adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri manusia dengan cara berinteraksi dengan lingkungan baik lingkungan masyarakat, maupun sekolah yang bertujuan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kemampuan berpikir

---

<sup>8</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 137.

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 13.

<sup>10</sup> Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 102.

(kognitif), mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan merasakan (afektif), dan memberikan hasil belajar berupa keterampilan (psikomotorik).<sup>11</sup> Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>12</sup> Hasil belajar adalah hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.<sup>13</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan mengumpulkan sejumlah pengetahuan dalam suatu proses perubahan dalam diri seseorang baik dari segi pengetahuan, sikap, kebiasaan, dan lain sebagainya.

Menurut Oemar Hamalik, prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai melalui perbuatan belajar.<sup>14</sup> Prestasi belajar Matematika adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam menerima pelajaran yang menunjukkan taraf kemampuan dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Prestasi belajar Matematika sering dicerminkan sebagai nilai yang menentukan

---

<sup>11</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 43.

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

<sup>13</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 18-22.

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 74.

berhasil tidaknya siswa dalam mencapai perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik lagi. Dengan kata lain, prestasi belajar Matematika merupakan hasil yang dicapai siswa dari perbuatan dan usaha belajar dan merupakan ukuran sejauh mana siswa telah menguasai materi atau bahan pelajaran yang telah diajarkan di kelas.

Prestasi belajar dapat dinilai dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.<sup>15</sup> Aspek kognitif adalah aspek penilaian yang menyangkut dengan kemampuan berfikir, menganalisa, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan cara kerja otak. Aspek afektif adalah aspek yang berkaitan dengan sikap atau tingkah laku siswa, nilai atau terlebih kepada pengelolaan emosi dan rasa pada saat pembelajaran. Aspek psikomotorik yaitu aspek yang berkaitan dengan kemampuan fisik dalam merespon setiap informasi atau pengetahuan baru, sering disebut juga dengan keterampilan olah fisik (*skill*). Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang berdasarkan 3 aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

## **2. Gaya Belajar**

### **a. Pengertian Gaya Belajar**

Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya

---

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 217-218.

bersifat individual bagi setiap orang, dan untuk membedakan orang yang satu dengan orang yang lain.<sup>16</sup> Dengan demikian secara umum gaya belajar diasumsikan mengacu pada kepribadian-kepribadian, kepercayaan-kepercayaan, pilihan-pilihan, dan perilaku-perilaku yang digunakan oleh individu untuk membantu dalam suatu situasi yang telah dikondisikan.

Pada dasarnya, gaya belajar yang digunakan merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam belajar. Perlu disadari bagaimana orang yang satu dengan yang lain menyerap dan menggali informasi, dan dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya sendiri.

Gaya belajar setiap orang dipengaruhi oleh faktor alamiah pembawaan dan faktor lingkungan. Jadi, ada hal-hal tertentu yang tidak dapat diubah dalam diri seseorang bahkan dengan latihan sekalipun. Tetapi ada juga hal-hal yang dapat dilatihkan dan disesuaikan dengan lingkungan yang terkadang justru tidak dapat diubah. Gaya belajar siswa sangat mempengaruhi hasil yang didapat dalam proses belajar.

Gaya Belajar merupakan suatu kombinasi dan bagaimana seseorang menyerap, dan kemudian mengolah informasi.<sup>17</sup> Artinya, gaya belajar berhubungan dengan cara belajar yang paling disukai.

Berdasarkan beberapa defenisi di atas, gaya belajar dapat disimpulkan

---

<sup>16</sup> Frita Devi Asrianti Dan Lilis Arinatul Janah, "Analisis Gaya Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, hlm. 186.

<sup>17</sup> Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*, Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman, (Bandung: Kaifa, 2002), hlm. 109.

sebagai cara seseorang dalam menerima hasil belajar dengan tingkat penerimaan yang optimal dibandingkan dengan cara yang lain. Setiap orang memiliki gaya belajar masing-masing. Pengenalan gaya belajar sangat penting. Bagi guru dengan mengetahui gaya belajar tiap siswa maka guru dapat menerapkan teknik dan strategi yang tepat baik dalam pengembangan diri. Hanya dengan penerapan yang sesuai maka tingkat keberhasilannya lebih tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada gaya belajar siswa yang terdiri dari Belajar dengan cara melihat (visual), belajar dengan cara mendengar (auditorial), dan belajar dengan cara bergerak, bekerja, menyentuh (kinestetik). Ketiga gaya belajar ini selalu melekat pada diri siswa yang menjadi cerminan perilaku dari setiap siswa.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Belajar**

Pada dasarnya gaya belajar yang digunakan merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam belajar. Perlu disadari bagaimana orang yang satu dengan yang lain menyerap dan menggali informasi, dan dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya sendiri.

Setiap orang memiliki dan mengembangkan gaya belajar tersendiri yang dipengaruhi oleh tipe kepribadian, kebiasaan atau *habit*, serta berkembang sejalan dengan waktu dan pengalaman. Pola atau gaya belajar tersebut dipengaruhi oleh jurusan atau bidang yang digeluti,

yang selanjutnya akan mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam meraih prestasi yang diharapkan.

Gaya Belajar seorang anak tidak semuanya sama, hal ini dikarenakan bahwa gaya belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal ini terdiri atas :

a) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah mencakup dua bagian yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Faktor kesehatan berpengaruh pada kegiatan belajar. Proses belajar akan terganggu, selain itu akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk bila badannya lemah, kurang darah ataupun gangguan pada alat indera serta tubuh. Sedangkan cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat itu bisa berupa buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, lumpuh, dan lain-lain.

b) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesepian.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada manusia walaupun susah dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan rohani



(bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan menurunnya daya tahan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kurangnya minat belajar, kelesuan, dan kebosanan untuk belajar, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.<sup>18</sup>

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal terbagi atas:

### a) Faktor Keluarga

Seseorang yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

### b) Faktor Sekolah

Faktor Sekolah yang akan mempengaruhi cara atau gaya belajar siswa antara lain metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin atau tata tertib sekolah, suasana belajar, standar pelajaran, keadaan gedung, letak sekolah dan lainnya. Faktor guru misalnya, kepribadian guru, kemampuan guru memfasilitasi siswa dan hubungan antara guru dengan siswa turut mempengaruhi cara atau gaya belajar siswa.

---

<sup>18</sup> Marhadi Saputro, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak)", *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, Vol. 4, No.2, hlm. 234.

### c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga mempengaruhi terhadap gaya belajar siswa. Faktor-faktor masyarakat yang mempengaruhi cara atau gaya belajar siswa meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa adalah terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor di atas sangat memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa dan faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi.

### c. Macam-macam Gaya Belajar

Gaya belajar yang dimiliki siswa banyak sekali macamnya dan unik bila dilihat. Gaya belajar adalah metode terbaik yang memungkinkan dalam mengumpulkan dan menggunakan pengetahuan secara spesifik. Setiap individu memungkinkan untuk memiliki satu macam gaya belajar atau dapat memiliki kombinasi dari gaya belajar yang berbeda. Tanpa disadari dan direncanakan sebelumnya, setiap anak memiliki cara belajarnya sendiri. Mencoba mengenali gaya belajar anak, dan tentunya setelah guru mengenali gaya belajarnya sendiri akan membuat belajar-mengajar jauh lebih efektif. Gaya belajar dibagi dalam 3 jenis atau modalitas belajar yaitu:

---

<sup>19</sup> Marhadi Saputro, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar...", hlm. 234.

### 1) Gaya Belajar Visual

Seseorang yang memiliki gaya belajar visual cenderung belajar melalui hubungan visual (penglihatan). Dengan demikian dalam belajar visual yang sifatnya eksternal, ia menggunakan materi atau media yang bisa dilihat atau mengeluarkan tanggapan indera penglihatan. Bagi siswa yang bergaya belajar visual, penglihatan (mata) merupakan peranan yang sangat penting dalam hal ini metode pengajaran yang digunakan guru sebaiknya lebih banyak/dititikberatkan pada peragaan atau media, objek-objek yang berkaitan dengan pelajaran tersebut, atau dengan cara menunjukkan alat peraganya langsung pada siswa atau menggambar di papan tulis. Lirik ke atas bila berbicara, berbicara dengan cepat. Bagi siswa yang bergaya belajar visual, yang memegang peranan penting adalah mata atau penglihatan (visual), dalam hal ini metode pengajaran yang digunakan guru lebih banyak/dititikberatkan pada peragaan atau media, ajak mereka ke objek-objek yang berkaitan dengan pelajaran, atau dengan menunjukkan alat peraganya langsung pada siswa atau menggambar di papan tulis. Siswa yang mempunyai gaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Mereka cenderung untuk duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Bobbi DePorter, dkk. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2001), hlm. 168.

Dapat disimpulkan bahwa mereka berpikir lebih mudah dengan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video. Di dalam kelas, anak visual lebih suka mencatat sampai detail-detailnya untuk mendapatkan informasi. Gaya belajar visual memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Rapi dan teratur.
- b) Berbicara dengan cepat.
- c) Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik.
- d) Teliti dan detail.
- e) Mementingkan penampilan.
- f) Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka.
- g) Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar.
- h) Mengingat dengan asosiasi visual.
- i) Biasanya tidak terganggu oleh keributan.
- j) Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya.
- k) Pembaca cepat dan tekun.
- l) Lebih suka membaca daripada dibacakan.
- m) Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain.
- n) Menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak.
- o) Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato.
- p) Lebih suka seni daripada musik.<sup>21</sup>

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, gaya belajar yang biasa dimiliki siswa visual dalam proses belajar mengajar siswa/siswi yang bermodalkan gaya visual dapat maksimal mengingat, menerima, dan mengelola informasi dari apa saja yang dia lihat dan kemudian dituliskan. Dengan tulisan yang ada nantinya ia dapat mengulang kembali semua informasi dan materi yang telah mereka dapatkan dan mengolahnya dengan baik dan cepat.

---

<sup>21</sup> Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2002), hlm. 116.

## 2) Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditorial ini cenderung menggunakan pendengaran/audio sebagai sarana mencapai keberhasilan dalam belajar. Gaya belajar auditori yang bersifat eksternal adalah dengan mengeluarkan suara atau ada suara. Gaya auditori yang bersifat internal adalah memerlukan suasana yang hening sebelum mempelajari sesuatu. Setelah itu diperlukan perenungan beberapa saat terhadap materi apa saja yang telah dikuasai dan yang belum. Siswa yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Informasi tertulis terkadang mempunyai makna yang minim bagi siswa auditori mendengarkannya. Siswa seperti ini biasanya dapat menghafal lebih cepat dengan membaca teks dengan keras dan mendengarkan kaset. Pelajar auditorial harus diperbolehkan untuk berbicara dengan suara perlahan pada diri mereka sendiri sambil mengerjakan sesuatu sambil bekerja.<sup>22</sup> Oleh karena itu apabila melihat mereka sedang kesulitan dalam sesuatu konsep, maka kita dapat membantunya agar mereka berbicara dengan diri mereka sendiri untuk memahaminya. Gaya belajar auditorial memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja.
- b) Mudah terganggu oleh keributan.
- c) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan

---

<sup>22</sup> Bobbi DePorter, dkk. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas...*, hlm. 168.

- d) Dapat mengulangi kembali dan mengulangi nada, birama, dan warna suara.
- e) Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita.
- f) Berbicara dalam irama yang terpola.
- g) Biasanya pembicara yang fasih.
- h) Lebih suka musik daripada seni.
- i) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat.
- j) Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menulisnya.
- k) Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik.
- l) Suka berbicara, berdiskusi, dan penjelasan yang panjang lebar.
- m) Bermasalah dengan pekerjaan yang melibatkan visualisasi.<sup>23</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa siswa yang memiliki gaya belajar auditorial akan sangat mudah menerima dan mengelola informasi dari apa yang didengarkan, kemudian mereka lebih suka mendengarkan dan mereka akan kehilangan urutan atau kesulitan apabila ingin mencatat.

### 3) Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar ini belajar melalui gerakan-gerakan sebagai sarana memasukkan informasi kedalam otaknya. Penyentuhan dengan bidang objek sangat disukai karena mereka dapat mengalami sesuatu dengan diri sendiri. Gaya belajar jenis ini bersifat eksternal adalah melibatkan kegiatan fisik, membuat model memainkan peran, berjalan, dan sebagainya. Sedangkan yang bersifat internal menekankan pada kejelasan makna dan tujuan sebelum mempelajari sesuatu hal. Lirik ke bawah bila berbicara, berbicara lebih lambat. Siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan sesuatu. Siswa seperti ini sulit

---

<sup>23</sup> Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*,..., hlm. 118.

untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktifitas dan eksplorasi sangatlah kuat.<sup>24</sup> Dapat disimpulkan bahwa gaya belajar kinestetik berfokus kepada gerakan dan sentuhan. Maka dari itu guru dapat menerapkan suatu pembelajaran yang dikombinasikan dengan sebuah alat peraga dan gerakan agar siswa bergerak lebih aktif. Gaya belajar kinestetik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Berbicara dengan perlahan.
- b) Menanggapi perhatian fisik.
- c) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka.
- d) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang.
- e) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak.
- f) Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar.
- g) Belajar melalui memanipulasi dan praktik.
- h) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.
- i) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca.
- j) Banyak menggunakan isyarat tubuh.
- k) Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama.
- l) Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi.
- m) Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca.
- n) Kemungkinan tulisannya kurang bagus.
- o) Ingin melakukan segala sesuatu.
- p) Menyukai permainan yang menyibukkan.<sup>25</sup>

Dari gaya belajar kinestetik di atas, dapat dipahami bahwa siswa yang memiliki gaya belajar ini selalu ingin melakukan aksi dan bergerak untuk mendapatkan dan mengolah informasi, siswa dengan gaya belajar kinestetik akan sulit jika diminta untuk mendengar dalam waktu yang lama. Dalam proses pembelajaran, kinestetik harus dapat

---

<sup>24</sup> Bobbi DePorter, dkk. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas...*, hlm. 168.

<sup>25</sup> Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan...*, hlm. 118.

melakukan sesuatu agar dapat memperoleh, menerima, dan mengolah dengan baik informasi yang disampaikan pendidik.

#### **d. Upaya Mengoptimalkan Gaya Belajar Siswa**

Strategi belajar bersifat individual, artinya strategi belajar yang efektif bagi diri seseorang belum tentu efektif bagi orang lain. Untuk memperoleh strategi belajar efektif, seseorang perlu mengetahui serangkaian konsep yang akan membawanya menemukan strategi belajar yang efektif bagi dirinya sendiri. Adapun strategi untuk mempermudah proses belajar siswa meliputi :

- 1) Strategi untuk Gaya Belajar Visual
  - a) Gunakan materi visual seperti, gambar diagram dan peta.
  - b) Gunakan warna untuk menghilite hal-hal penting.
  - c) Ajak anak untuk membaca buku-buku berilustrasi.
  - d) Gunakan multi-media (contohnya komputer dan video).
  - e) Ajak anak mencoba mengilustrasikan idenya kedalam gambar.
- 2) Strategi untuk Gaya Belajar Auditorial
  - a) Ajak anak untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi, baik di dalam kelas maupun didalam keluarga.
  - b) Dorong anak untuk membaca materi pelajaran dengan keras.
  - c) Gunakan musik untuk mengajarkan anak.
  - d) Diskusikan ide dengan anak secara verbal.
  - e) Biarkan anak merekam materi pelajarannya ke dalam kaset dan dorong dia untuk mendengarkannya sebelum tidur.
- 3) Strategi untuk Gaya Belajar Kinestetik
  - a) Jangan paksakan anak untuk belajar sampai berjam-jam.
  - b) Ajak anak belajar sambil mengeksplorasi lingkungannya.
  - c) Gunakan pewarna untuk menghilte hal penting dalam bacaan.
  - d) Izinkan anak belajar sambil mendengarkan musik.<sup>26</sup>

Dari strategi gaya belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa dapat menentukan prestasi belajar Matematika siswa tersebut. Apabila diberikan strategi yang sesuai dengan gaya belajarnya,

---

<sup>26</sup> Muhammad Firza Alaydrus, "Penerapan Gaya Belajar Di Sekolah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 02, No.01, Mei 2020, hlm. 16-18.



maka siswa akan dapat berkembang dengan baik. Karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teori gaya belajar yang terdiri dari gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik ini merupakan gaya belajar yang berbeda sehingga sangat penting bagi siswa untuk mengetahui gaya belajar mereka masing-masing agar dapat mengoptimalkan gaya belajar siswa itu dalam proses pembelajaran. Mengetahui gaya belajar siswa akan mempermudah guru untuk menyediakan lingkungan yang mendukung dan mempermudah siswa menyerap informasi dengan maksimal. Dapat disimpulkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual belajar melalui apa yang mereka lihat, kemudian siswa dengan gaya belajar auditorial belajar melalui apa yang mereka dengar dan siswa dengan gaya belajar kinestetik belajar melalui gerakan dan sentuhan.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil rujukan dari peneliti-peneliti sebelumnya yang memiliki masalah yang hampir mirip dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Ashima Harahap dengan judul “Hubungan Antara Gaya Belajar Matematika Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika Di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar Matematika siswa di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur dengan taraf signifikan 0,213.<sup>27</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayah yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Kelas VIII Siswa MTs Guppi Malintang”. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar Matematika di kelas VIII MTs Guppi Malintang dengan hasil uji signifikan  $F_{tabel} = 0,355$  dan  $F_{hitung} = 0,823$  yang dimana ini berarti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Artinya terdapat pengaruh antara gaya belajar dengan prestasi belajar Matematika siswa Kelas VIII MTs Guppi Malintang.<sup>28</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Septi Eka Wahyuni, Muslimin Tendri, dan Nyimas Inda Kusumawati yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Palembang”. Pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Palembang. Dari perhitungan persentase didapatkan oleh peneliti bahwa 4 siswa (11,43 %) memiliki prestasi belajar Matematika berada pada kualifikasi sangat baik, terdapat 29 siswa dengan persentasi 82,86 % berada pada kualifikasi baik, dan terdapat 2 siswa (5,71 %) dengan

---

<sup>27</sup> Siti Ashima Harahap, “Hubungan Antara Gaya Belajar Matematika Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika Di Kelas X SMA 1 Angkola Timur”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2012), hlm. 53-54.

<sup>28</sup> Nur Hidayah “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Kelas VIII Siswa MTs Guppi Malintang”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016), hlm. 64-65.

kategori cukup. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Palembang memiliki prestasi belajar Matematika pada kualifikasi baik yaitu 29 siswa (82,86%).<sup>29</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Binta Anggitasari yang berjudul “Gaya Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMK”. Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika. Terdapat perbedaan yang signifikan antara waktu belajar visual dengan auditorial maupun kinestetik. Pemilihan gaya belajar yang tepat bagi siswa dan pendekatan pembelajaran yang tepat oleh guru akan meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.<sup>30</sup>

Penelitian yang telah dipaparkan di atas merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian di atas memiliki kesamaan yaitu membahas mengenai prestasi belajar dan gaya belajar siswa. Namun demikian, penelitian tersebut juga memiliki perbedaan seperti waktu dan tempat penelitian, jumlah subjek penelitian, dan terdapat pula sebagian penelitian tersebut memiliki perbedaan pada pemilihan metode penelitian sehingga fokus masalah yang digunakan juga berbeda. Umumnya penelitian relevan di atas terfokus pada gaya belajar siswa sedangkan pada penelitian ini berfokus pada prestasi belajar Matematika.

---

<sup>29</sup> Septi Eka Wahyuni, “Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Palembang”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, Volume 3, No. 2, Juni 2021, hlm. 213.

<sup>30</sup> Utama & Binta Anggitasari, “Gaya Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMK”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 13, No.1, Januari 2018, hlm. 56-59.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Padangsidempuan yang beralamat di Jln. Masjid Raya Baru No.3, Wek IV Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan pada kelas VIII-1 Tahun Ajaran 2020/2021. Pemilihan lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan yang telah dilakukan oleh peneliti, yang dimana pertimbangan pertama dilihat bahwa masalah yang berhubungan dengan prestasi belajar Matematika ditinjau dari gaya belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan belum pernah ada yang melakukan pengkajiannya lewat suatu penelitian, yang kedua bahwa peneliti bertempat tinggal tidak jauh dari lokasi penelitian sehingga dapat menghemat biaya, tenaga, dan waktu dalam melakukan penelitian ini dan juga dapat memudahkan peneliti dalam mendapatkan dan mengumpulkan informasi yang diperlukan seperti pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2021.

**Tabel 3.1**  
*Time Schedule Penelitian*

No	Kegiatan	Waktu								
		Jan 2021	Feb 2021	Apr 2021	Agust 2021	Sept 2021	Okt 2021	Des 2021	Jan 2022	Mar 2022
1	Penyusunan Proposal	√	√							
2	Bimbingan Proposal		√	√						
3	Seminar Proposal				√					

4	Pelaksanaan Penelitian					√				
5	Pengumpulan Data					√	√			
6	Menyusun Laporan						√			
7	Bimbingan Skripsi						√	√		
8	Seminar Hasil								√	
9	Sidang Munaqosyah									√

## B. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor dalam Ahmad Nizar Rangkuti bahwa metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>31</sup>

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>32</sup> Jadi, metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya yang ditemukan dalam penelitian.

<sup>31</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 18.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.147.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu gambaran umum mengenai metode deskriptif yang dimana metode deskriptif merupakan kondisi dimana suatu metode dalam meneliti suatu objek, pada suatu sistem pendidikan ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang, yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang akan diteliti.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena ingin menjelaskan secara rinci mengenai profil prestasi belajar Matematika siswa yang ditinjau dari gaya belajar dengan cara melihat (Visual), dengan cara mendengar (Auditorial), dan dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh (Kinestetik).

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian atau disebut dengan istilah informan yaitu sumber untuk mendapatkan informasi atau keterangan data yang dibutuhkan peneliti yang berkaitan dengan sebuah penelitian yang dilakukan atau sedang dilaksanakan. Subjek penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan yang berjumlah 26 siswa.

### **D. Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian tidak terlepas dari sumber data yang dimana sumber data sangatlah berperan penting untuk menghasilkan data yang berkualitas. Yang dimana sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan yang selebihnya adalah data tambahan seperti

dokumen dan lain sebagainya.<sup>33</sup> Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dimana dalam penelitian lapangan, sumber data primer adalah pelaku dan pihak-pihak yang terlibat langsung dengan objek penelitian. Sedangkan sumber data sekunder adalah pihak-pihak yang mengetahui tentang keberadaan subjek dan objek penelitian atau yang terlibat secara tidak langsung dengan masalah penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi sumber data primer adalah siswa/siswi kelas VIII-1 di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan yang berjumlah 26 orang, sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah orang-orang yang ahli dalam bidang Matematika atau guru bidang studi Matematika kelas VIII-1 di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dalam pengumpulan data adalah hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data.<sup>34</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk

---

<sup>33</sup> Dian Nopitasari, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Terhadap Soal-Soal *Open Ended*", *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No.2, Agustus 2017, hlm. 199.

<sup>34</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian*, (Bandung: CiptaPustaka Media, 2016), hlm. 143.

menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi peneliti lakukan pada saat guru mengajar atau menjelaskan di dalam kelas. Peneliti mengobservasi kegiatan siswa, tingkah atau perilaku serta gaya belajar siswa ketika guru sedang menjelaskan materi. Setelah dilakukannya teknik observasi peneliti akan mengetahui aktifitas atau fenomena pembelajaran yang siswa lakukan di kelas.

## 2. Angket

Angket (kuesioner) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>35</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan pernyataan untuk diberikan kepada responden. Peneliti memakai angket likert untuk penelitian ini karena ingin lebih mengetahui gaya belajar siswa dengan cara melihat jawaban yang telah dipilih oleh siswa. Selain itu dengan angket likert ini akan lebih memudahkan peneliti dalam mengolah hasilnya.

---

<sup>35</sup> Puji Purnomon & Maria Sekar Palupi, "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V", *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, Vol. 20, No. 2, Desember 2016, hlm. 153.



Penggunaan angket (kuesioner) pada penelitian ini juga didukung dengan adanya validasi kepada salah satu validator dosen Matematika IAIN Padangsidempuan. Setelah mendapatkan masukan dari validator, kemudian angket diujicobakan kepada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket likert dengan bentuk pernyataan. Pernyataan terdiri dari 24 butir dengan masing-masing 8 pernyataan untuk gaya belajar visual, 8 gaya belajar auditorial, dan 8 gaya belajar kinestetik. Penentuan gaya belajar siswa ditentukan dengan hasil penjumlahan dari masing-masing ketiga gaya belajar yang telah peserta didik pilih dalam angket. Dari ketiga gaya belajar yang telah dijawab oleh siswa, peneliti akan mengitung setiap skor. Kemudian untuk skor tertinggi dari ketiga gaya belajar adalah gaya belajar yang setiap siswa miliki. Berikut adalah kisi-kisi angket gaya belajar siswa:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar Siswa**

Aspek	Indikator	No Item	Jumlah Item
Gaya Belajar Visual	Rapi dan Teratur	3,6	8
	Belajar dengan cara melihat	4	
	suka membaca	1,5	
	Sulit menerima instruksi verbal	2	
	Sering membuat simbol-simbol, gambar, tabel, grafik, dan peta konsep	7,8	
Gaya Belajar Auditorial	Senang membaca dengan keras dan mendengarkan	9,11	8
	Mudah terganggu oleh keributan	10	
	Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat.	12,15, 16	

	Baik dalam aktivitas lisan	13	
	Sering berpidato/presentasi	14	
Gaya Belajar Kinestetik	Ingin melakukan segala sesuatu	17,23	8
	Belajar melalui manipulasi dan praktek	18	
	Berbicara dengan perlahan	19	
	Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	20,24	
	Membaca sambil melakukan gerakan fisik, tidak dapat duduk diam untuk waktu lama	21,22	
	Jumlah Item		24

Adapun skor dalam penilaian angket adalah sebagai berikut:

Keterangan pada pernyataan	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah penelitian yang sedang dilaksanakan atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Pada penelitian ini metode wawancara digunakan untuk meneliti lebih mendalam harapan siswa terhadap proses pembelajaran di kelas sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa (diambil satu perwakilan dari siswa yang memiliki nilai tertinggi pada masing-masing kelompok gaya belajar).

Pada penelitian dengan teknik wawancara ini peneliti lakukan untuk mewawancarai guru mengenai prestasi belajar Matematika dan gaya belajar siswa. Selain itu juga peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dengan mengambil siswa yang lebih memiliki prestasi belajar Matematika yang dominan lebih tinggi pada setiap gaya belajar masing-masing siswa. Dengan dilakukannya wawancara peneliti akan mendapatkan informasi yang akurat.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Wawancara**

No	Indikator	No Item	Jumlah Item
<b>Wawancara dengan Guru</b>			
1	Cara guru mendukung gaya belajar siswa.	1	6
2	Banyaknya siswa yang memiliki gaya belajar visual/auditorial/kinestetik.	3	
3	Cara guru memahami gaya belajar siswa	2	
4	Fasilitas sekolah mendukung gaya belajar siswa	4	
5	Kesulitan guru dalam menghadapi gaya belajar siswa yang berbeda-beda.	5	
6	Prestasi belajar Matematika siswa.	6	
<b>Wawancara dengan Siswa</b>			
7	Kebiasaan siswa dalam proses pembelajaran.	1	6
8	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	2	
9	Sering mengajukan pertanyaan.	3	
10	Siswa memahami materi yang diberikan oleh guru	4	
11	Belajar yang menyenangkan menurut siswa.	5	

12	Cara mengajar guru Matematika	6	
	<b>Jumlah Item</b>	12	

## F. Teknik pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengklasifikasikan data yang diperoleh kemudian mengambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh. Teknik atau langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penulis mengambil analisis data menurut Miles & Huberman adalah sebagai berikut:

1. Mereduksi data, yaitu peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data, yaitu setelah data direduksi maka langkah selanjutnya penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antara kategori.
3. Kesimpulan, yaitu kesimpulan awal yang ditemukan oleh peneliti yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>36</sup> Penarikan kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa jadi tidak dikarenakan pada penelitian kualitatif masalah dan rumusan

---

<sup>36</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 171-173.

masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

### G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk melakukan sebuah penelitian dibutuhkan keabsahan data untuk mendapatkan penelitian yang berkualitas. Keabsahan data dipengaruhi oleh konsep validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keteladanan). Dalam penelitian ini objektivitas sebagai salah satu bagian yang harus dipenuhi peneliti. Untuk itu, dalam penelitian kesahihan dan keteladanan data harus dipenuhi.

Penjamin keabsahan data yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat yaitu berpedoman pada buku Ahmad Nizar Rangkuti dengan melakukan tahapan-tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, dicurigai sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak dirahasiakan. Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk mengecek kembali apakah data yang diperoleh selama ini sesuai fakta atau tidak. Apabila data yang diperoleh selama ini dicek kembali kepada sumber data asli atau menghasilkan data lainnya, maka peneliti melakukan pengamatan kembali untuk menghasilkan data yang lebih pasti kebenarannya.
2. Peningkatan ketekunan, Melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan untuk melakukan pengecekan terhadap data yang ditemukan benar atau salah serta dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan skripsi data yang akurat dan sistematis.
3. Triangulasi, Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu untuk menentukan apakah data yang dihasilkan benar-benar menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.<sup>37</sup>

Teknik penjamin keabsahan data pada penelitian ini yaitu antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi. Dengan melakukan perpanjangan data peneliti akan menggali lebih dalam tentang

---

<sup>37</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, ... , hlm. 159-161.

kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal Matematika bentuk cerita pada materi himpunan dan penekunan pengamatan peneliti lebih fokus dalam memusatkan perhatian peneliti pada persoalan yang sedang diteliti begitu juga dalam menentukan apakah data yang diperoleh benar-benar tepat sesuai dengan fenomena pada penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Letak Geografis SMP Negeri 1 Padangsidimpuan**

SMP Negeri 1 Padangsidimpuan adalah salah satu sekolah yang berada di pusat kota Padangsidimpuan yang beralamatkan di Jln. Mesjid Raya Baru No. 3, Kelurahan Kantin, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis, SMP Negeri 1 Padangsidimpuan terletak di pusat Kota Padangsidimpuan. Letak sekolah yang strategis dan mudah dijangkau oleh siswa dikarenakan lingkungan dari sekitar sekolah ini juga terdapat beberapa Sekolah Dasar seperti SD Negeri 200101, SD Negeri 200108, dan SD Negeri 200110.

##### **2. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Padangsidimpuan**

Mulo adalah sekolah Menengah Pertama pada era kolonial Belanda di Indonesia. Sekolah Mulo menggunakan bahasa Belanda sebagai bahasa pengantar. Pada tahun 1930-an, sekolah-sekolah Mulo sudah ada hampir di setiap ibu Kota Kabupaten di Jawa. Hanya beberapa Kabupaten di luar Jawa yang mempunyai Mulo, salah satunya terdapat di Kota Padangsidimpuan, sekolah Mulo ini kini telah berubah nama menjadi SMP Negeri 1 Padangsidimpuan.

Pada tahun 1930 Mulo akhirnya ditetapkan di Kota Padangsidimpuan. Lokasi bangunan yang dipilih adalah lahan yang dulunya merupakan bekas kantin (tempat makan) para tentara Belanda. Nama kampung Kantin diambil dari lahan ini. Siswa yang diterima di

Mulo Padangsidempuan adalah lulusan HIS (sekolah bahasa pengantar bahasa Belanda). Namun, pada tahun kedua setelah pendirian, siswa yang diterima juga diambil dari lulusan sekolah rakyat, namun seleksinya sangat ketat.

Berdasarkan sejarah di atas, dapat disimpulkan bahwa sekolah ini sudah sangat lama berdiri hingga saat ini. Tempat yang strategis dan mudah dijangkau membuat sekolah ini memiliki banyak peminat dan merupakan sekolah terfavorit di kota Padangsidempuan. Sudah banyak siswa yang berprestasi dan juga sudah banyak alumni dari sekolah ini begitu pula dengan kepala sekolah yang telah memimpin sekolah ini hingga menjadi sekolah ternama dan sekolah yang bagus. Setelah beberapa kali pergantian kepala sekolah, Kini SMP Negeri 1 Padangsidempuan dipimpin oleh kepala sekolah bernama Batras Lubis, M. Pd.

### **3. Identitas SMP Negeri 1 Padangsidempuan**

Nama : SMP Negeri 1 Padangsidempuan  
 NPSN : 10212232  
 SK Pendirian Sekolah : 01 Tahun 1950  
 SK Izin Operasional : 2106/B.II/1951  
 Alamat : Jln. Masjid Raya Baru No. 3, Wek IV, Kec.  
 Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan.  
 Status : Negeri  
 Akreditasi : A  
 Kurikulum : Kurikulum 2013



#### **4. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Padangsidempuan**

##### **a. Visi**

SMP Negeri 1 Padangsidempuan adalah lembaga pendidikan yang memiliki Visi “Terwujudnya Peserta Didik Yang Berkarakter, Berdisiplin, Berprestasi, Dan Peduli Lingkungan”.

##### **b. Misi**

Misi dari SMP Negeri 1 Padangsidempuan adalah :

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama.
- 2) Meningkatkan semangat berbangsa dan bernegara.
- 3) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- 4) Menjunjung tinggi nilai-nilai luhur serta melestarikan seni budaya tradisional melalui kegiatan pengembangan diri.
- 5) Membentuk peserta didik yang berdisiplin tinggi.
- 6) Berprestasi dalam bidang akademik dan nonakademik.
- 7) Menciptakan budaya dan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, dan bermutu.

#### **5. Kondisi Sarana Prasarana dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 1 Padangsidempuan**

##### **a. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan dengan tujuan untuk mencapai pendidikan yang maksimal. Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1

Padangsidimpuan sudah sangat memadai dikarenakan semua perlengkapan sudah disediakan dan siap pakai baik untuk guru maupun siswa. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap maka guru akan lebih mudah dalam mengelola proses belajar mengajar secara terprogram dan disiplin. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 1 Padangsidimpuan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Padangsidimpuan**

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Belajar	33
3	Ruang Komputer	3
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Laboratorium	2
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Tata Usaha	1
8	Meja Siswa	1.880
9	Kursi Siswa	1.880
10	Meja Guru	51
11	Bangku Guru	51
12	Meja $\frac{1}{2}$ Biro	12
13	Lemari	60
14	Mushola	1
15	Perpustakaan	1
16	Ruang BK	1
17	Kamar Mandi	12
18	Meja Tamu	4
19	Papan Tulis	70
20	Ruang PKS	1

b. Keadaan Tenaga Pendidik

Dalam dunia pendidikan tidak dapat terlepas dari tenaga pendidik.

Tanpa adanya pendidik maka program pembelajaran tidak dapat

berjalan dengan lancar dan maksimal. Begitu pula dengan SMP Negeri 1 yang telah memiliki tenaga pendidik untuk kelancaran program pembelajaran. Adapun tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Padangsidempuan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Nama-Nama Tenaga Pendidik SMP Negeri 1 Padangsidempuan**

No	Nama Pendidik	Jabatan
1	Batras, M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Arison Purba, S.Pd.	Guru IPA
3	Farida Hanum Lubis, S. Pd.	Guru Matematika
4	Nurhayati, S. Pd.	Guru Matematika
5	Dra. Masdaniyah Harahap	Guru Prakarya
6	Emmi Maryam Sihombing, S. Pd.	Guru PKN
7	Aslimah, S. Pd.	Guru Matematika
8	Zaitun, S. Pd.	Guru Prakarya
9	Nurcahayagian, S. Pd.	Guru IPS
10	Rahmawati Nasution, S. Pd.	Guru BK
11	Dra. Riwanny Sofiah Siregar	Guru IPS
12	Rosleli Siregar, S. Pd.	Guru BK
13	Nurhalinda Siregar, S. Pd.	Guru Bahasa Indonesia
14	Agusrin Sikumbang, S. Pd.	Guru IPA
15	Rita Berlian Batubara, S. Pd.	Guru PKN
16	Ashari Hasibuan, S. Pd., M. A.	Guru Bahasa Inggris
17	Masdariana Dalimunthe, S. Pd.	Guru Bahasa Inggris
18	Mawati Nurhaida, S. Pd.	Guru Bahasa Indonesia
19	Aisyah, S. Pd.	Guru Bahasa Inggris
20	Lamsihar, S. Pd.	Guru Matematika
21	Netty M. Pulungan, S. Pd.	Guru Bahasa Inggris
22	Asniada Sipayung, S. E.	Guru IPS
23	Nurhalimah, S. Pd.	Guru Bahasa Inggris
24	Tiami Pulungan, S. Pd.	Guru Bahasa Indonesia
25	Sri Fatimah, S. Pd.	Guru Bahasa Inggris
26	Tiarlina Sipayung, S. Pd.	Guru Seni Budaya
27	Misnawati Sinanga, S. Pd.	Guru BK
28	Nurlena, S. Pd.	Guru Seni Budaya
29	Juliana Nasution, S. Pd.	Guru Bahasa Indonesia

30	Timainun Daulay, S. Pd.	Guru Matematika
31	Emawati, S. Pd.	Guru Matematika
32	Dwini MH, S. Pd.	Guru PKN
33	Risna Yetti Gultom, S. Pd.	Guru PKN
34	Farida Daulay, S. Pd.	Guru IPA
35	Rahmawati Simatupang, S. Pd.	Guru IPS
36	Yuniar Harahap, S. Pd.	Guru PKN
37	Disran, M. Pd.	Guru TIK
38	Erni Happy Siregar, S. Pd.	Guru Prakarya
39	Masnaoli Harahap, S. Pd.	Guru Bahasa Indonesia
40	Wardhaniyah Harahap, S. Pd.	Guru Bahasa Indonesia
41	Dra. Enni Anis	Guru IPS
42	Aisyiyah, S. Pd.	Guru Penjasorkes
43	Erni Herawaty, S. Pd.	Guru Prakarya
44	Rifna Hayati, S. Pd.	Guru Prakarya
45	Aris Muda Dalimunthe, M. Pd.	Guru Matematika
46	Yasrizal, S. Pd.	Guru Penjasorkes
47	Lannahara Hasibuan, S. Pd.	Guru Prakarya
48	Marlis Magdalena, S. Pd.	Guru Matematika
49	Erik Gunawan P, S. Th.	Guru PAI
50	Siska Meilinda, S. Pd.	Guru Prakarya
51	Epita Ismayanti Lubis, S. Pd.	Guru Prakarya
52	Agustina Rakhmadani H, S. Pd.	Guru IPA
53	Wahyuni Pasaribu, S. Pd. I.	Guru PAI
54	Ellys Paridawati, S. Pd.	Guru Seni Budaya
55	Khairani Zaini, S. Pd.	Guru Matematika
56	Madon Saleh, S. Pd. I.	Guru IPS
57	Parlugutan Batubara, S. E., M.Pd.	Guru IPS
58	Halimah, S. HI., S. Pd. I.	Guru PAI
59	Hinandang Siregar, S. Pd. I.	Guru PAI
60	Rahmat Hussein Lubis, S. Pd.	Guru Penjasorkes
61	Arif Nugraha HR, S. E.	Guru IPS
62	Munawwaroh Nasution, S. Pd.	Guru Seni Budaya
63	Asmidar, S. Ag.	Guru PAI
64	Arianti Amelia Nasution, S. Pd.	Guru BK
65	Rahimah Ulfah A.Z, S. Pd.	Guru Bahasa Indonesia
66	Rian Handika, S. Pd.	Guru Penjasorkes
67	Sofyan	Tata Usaha
68	Siti Khadijah Kemalasari	Tata Usaha
69	Resky Lidayanti, S. Pd.	Tata Usaha

70	Ahmad Rahim Harahap	Tata Usaha
71	Abed Nego Simanjuntak, S. Pd.	Tata Usaha
72	Linda Lestari Siregar, S. Pd.	Tata Usaha
73	Wanhar Erifri, S. H.	Tata Usaha
74	Melisa Prilia Nasution	Tata Usaha
75	Mutya Lestari Harahap	Tata Usaha

c. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik di SMP Negeri 1 Padangsidempuan pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 1013 orang. Persebaran jumlah peserta didik ini terdiri dari kelas VII, VIII, dan kelas IX. Adapun rincian jumlah siswa SMP Negeri 1 Padangsidempuan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Jumlah siswa SMP Negeri 1 Padangsidempuan**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	162	178	340
VIII	167	161	328
IX	156	189	345
Total	485	528	1013

Dari data yang diperoleh di atas, SMP Negeri 1 Padangsidempuan memiliki siswa sebanyak 1013 orang. terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah siswa di tahun sebelumnya dan meningkat ditahun berikutnya. Namun meskipun demikian tidak berpengaruh terhadap proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Padangsidempuan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa keadaan pendidik dengan peserta didik sudah cukup memadai sebagai penunjang keberlangsungan belajar dan mengajar. Umumnya, pendidik dan peserta didik sangat penting diperhatikan dalam suatu instansi sekolah dikarenakan proses belajar

mengajar di sekolah akan berjalan dengan baik bila antara tenaga pendidik dengan peserta didik dapat bekerja sama agar tujuan dari instansi sekolah tersebut dapat tercapai dengan maksimal.

## B. Temuan Khusus

Temuan khusus dalam penelitian ini didasarkan kepada rumusan masalah. Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik observasi, penyebaran angket, dan wawancara siswa dan guru. Berikut ini adalah prestasi belajar Matematika dan gaya belajar siswa yang dilihat berdasarkan nilai rapor siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan dan gaya belajar berdasarkan hasil angket yang telah didapatkan peneliti:

**Tabel 4.4**  
**Prestasi Belajar Matematika dan Gaya Belajar Siswa Kelas VIII-1**  
**SMP Negeri 1 Padangsidempuan**

No	Nama Siswa	Nilai	Gaya Belajar		
			Visual	Auditori	Kinestetik
1	Abdul Rahman	82	27	21	21
2	Ar visya Al-Zahra	87	27	29	27
3	Ade Lyon Arvandy	81	21	18	22
4	Agil Daffa Hafis Tanjung	81	22	23	25
5	Ahmad Yendra Sadikin Dlt	83	21	23	27
6	Alif Ramadhan Siagian	83	26	28	32
7	Ananda Putri Riswanti	81	26	24	24
8	Anggi Yandinanti Hasibuan	82	21	29	23
9	Anugrah Akbar	82	22	21	20
10	Axeliandra Al-Mira Unmei Srg	85	23	24	26
11	Berry Fidelis Indoarta Purba	83	22	25	24
12	Dwi Aziza Siregar	81	25	23	29
13	Fachri Rahman	84	26	22	29
14	Fairuz Kamaluddin Nasution	81	23	22	31
15	Fajrun Shaleh Azhari Hasibuan	83	24	26	25
16	Fariz Aziz Dalimunthe	82	24	25	22
17	Fidelya Roito	84	22	21	20

18	Kayla Shalfa Azzura Daulay	83	26	28	24
19	Maika Edya Putri	84	22	24	26
20	Nabilah Meisya Tambunan	87	21	26	25
21	Nasywa Khairunnisa Ritonga	81	22	22	24
22	Nurhalimah	87	22	25	20
23	Nurul Aqilah Nasution	82	26	24	23
24	Rika Amelia Harahap	90	24	23	26
25	Topan Erlangga Dalimunthe	92	24	29	24
26	Zidane Ahmad	80	22	21	20

Berdasarkan data hasil prestasi belajar Matematika dapat dilihat gaya belajar siswa pada masing-masing nilai. Terdapat perbedaan pada setiap nilai dengan gaya belajar siswa yang dimiliki siswa. Pada tabel 4.4 di atas, Prestasi Belajar Matematika siswa dapat dirangkum seperti tabel 4.5 di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Rangkuman Statistik Prestasi Belajar Matematika**

No	Nilai	Keterangan
1	Skor tertinggi	92
2	Skor terendah	80
3	Mean	83,5
4	Median	83
5	Modus	81
6	Standar deviasi	2,94

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa prestasi Belajar Matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan yang berjumlah 26 siswa dapat di lihat bahwa nilai tertinggi dari prestasi belajar Matematika kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan yaitu berada pada nilai 92 dengan jumlah siswa (frekuensi) sejumlah 1 (satu) dengan gaya belajar yang dimiliki adalah jenis auditorial (dengan mendengar) dan nilai terendah adalah nilai 80 berada diangka KKM sekolah dengan jumlah siswa 1 orang

dengan gaya belajar visual, sedangkan untuk rata-rata (mean) nilai siswa terdapat pada nilai 83,5, nilai tengah (median) 83, dan nilai yang sering muncul (modus) yaitu 81.

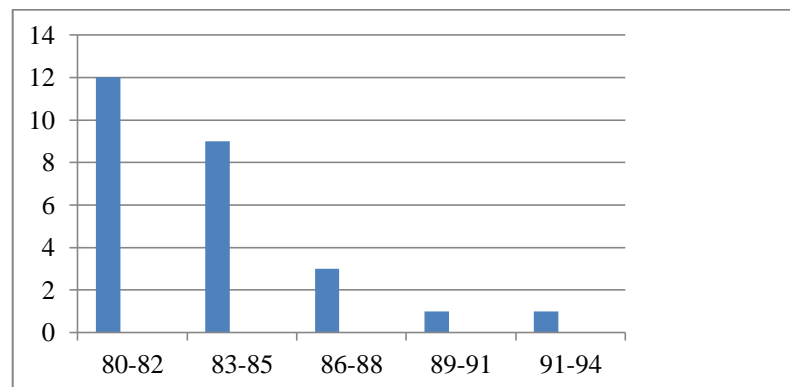
Untuk memperjelas penyebaran data tersebut di atas, dilakukan pengelompokan nilai prestasi belajar Matematika siswa dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6, interval kelas sebanyak 3 (perhitungan terdapat pada lampiran). Berikut ini adalah frekuensi prestasi belajar Matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan:

**Tabel 4.6**  
**Frekuensi Prestasi Belajar Matematika Siswa**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	80 – 82	12	46%	Rendah
2	83 – 85	9	35%	Rendah
3	86 – 88	3	11%	Cukup tinggi
4	89 – 91	1	4%	Tinggi
5	92 – 94	1	4%	Sangat tinggi
Jumlah		26	100%	

Dari tabel 4.6 di atas, dapat dijelaskan bahwa penyebaran prestasi belajar Matematika siswa pada interval 92 – 94 hanya 1 orang siswa yang memiliki nilai 92 termasuk kategori nilai sangat tinggi, interval 89 - 91 sebanyak 1 orang siswa masuk ke dalam kategori tinggi, interval 86 – 88 sebanyak 3 orang siswa termasuk kategori cukup tinggi, dan interval 80 – 82 dan 83 – 85 sebanyak 21 siswa masuk ke dalam kategori rendah bila ditinjau dari KKM sekolah yaitu 80. Untuk lebih jelasnya dapat disimpulkan dan dilihat berdasarkan diagram di bawah ini :





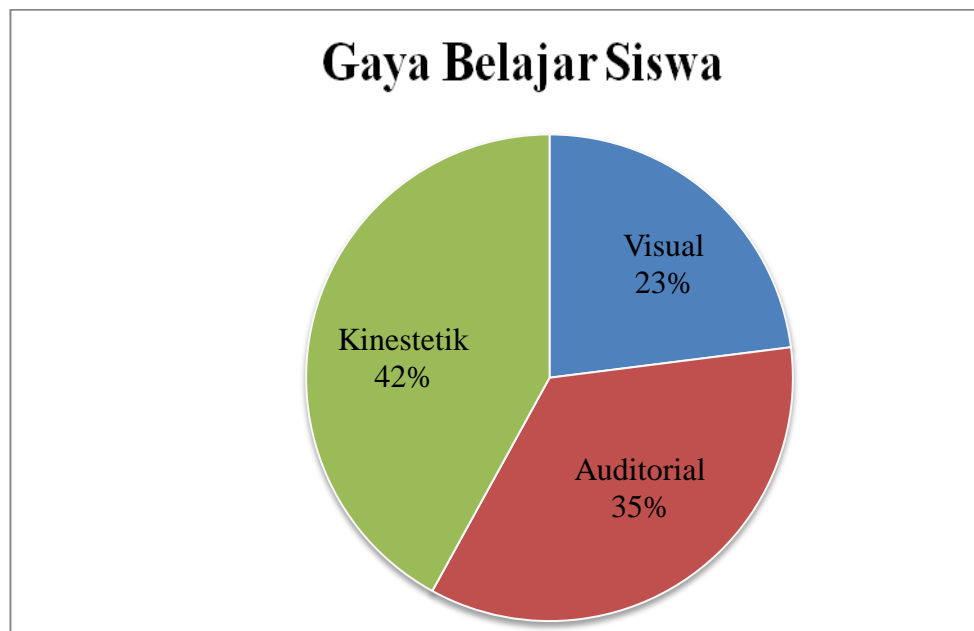
**Gambar 4.1.** Diagram Prestasi Belajar Matematika

Gaya belajar terdiri dari gaya belajar visual (dengan melihat), gaya belajar auditorial (dengan mendengar), dan gaya belajar kinestetik (dengan bergerak). Gaya belajar ini merupakan gaya belajar yang berbeda sehingga setiap siswa memiliki gaya belajar sendiri yang mereka miliki. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket gaya belajar, banyaknya pernyataan terdiri dari 24 item dengan masing-masing terdiri dari 8 pernyataan pada setiap gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Kemudian terlihatlah banyaknya siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Adapun gaya belajar yang lebih dominan dimiliki siswa adalah gaya belajar kinestetik dengan jumlah siswa sebanyak 11, kemudian disusul oleh gaya belajar auditorial sebanyak 9 orang dan yang paling sedikit adalah gaya belajar visual dengan jumlah siswa 6 orang. Berikut ini adalah persentasi dari masing-masing gaya belajar siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan.

1. Gaya belajar Visual :  $\frac{6}{26} \times 100\% = 23\%$

2. Gaya belajar Auditorial :  $\frac{9}{26} \times 100\% = 35\%$

3. Gaya belajar Kinestetik :  $\frac{11}{26} \times 100\% = 42\%$



**Gambar 4.2** Pengelompokan Gaya Belajar Siswa

#### **1. Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan Yang Memiliki Gaya Belajar Visual**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan, pada tahapan awal peneliti menyebarkan angket kepada setiap siswa di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan, Angket digunakan untuk memperoleh data gaya belajar yang dominan dari siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan. Peneliti melakukan penyebaran angket sebanyak 24 item pernyataan yang terdiri dari 3 aspek gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Selanjutnya pemberian skor atas alternatif jawaban yang telah diberikan responden memiliki ketentuan skor 4 untuk jawaban "1", skor 3 untuk jawaban "2", skor 2 untuk jawaban "3", dan skor 1 untuk jawaban "4". Pada pelaksanaan tersebut diikuti oleh siswa kelas VIII-1 yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

Data gaya belajar visual dideskripsikan berdasarkan data angket yang telah disebar sebanyak 8 butir pernyataan. Berdasarkan jawaban siswa pada saat mengisi angket gaya belajar, terdapat 6 orang siswa di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidimpuan yang memiliki gaya belajar visual. Berikut adalah prestasi belajar Matematika siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidimpuan yang memiliki gaya belajar visual:

**Tabel 4.7**  
**Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1**  
**Padangsidimpuan Yang Memiliki Gaya Belajar Visual**

No	Nama Siswa		Nilai
1	Abdul Rahman	AR	82
2	Ananda Putri Riswanti	APR	81
3	Anugrah Akbar	AK	82
4	Fidelya Roito	FR	84
5	Nurul Aqilah Nasution	NAN	82
6	Zidane Ahmad	ZA	80
<b>Rata-rata (Mean)</b>			<b>81,83</b>
<b>Skor tertinggi</b>			<b>84</b>
<b>Skor terendah</b>			<b>80</b>
<b>Median</b>			<b>82</b>
<b>Modus</b>			<b>82</b>
<b>Standar deviasi</b>			<b>1,32</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidimpuan memiliki gaya belajar visual sebanyak 6 orang dengan nilai terendah 80 dan tertinggi 84 dengan rata-rata nilai adalah 81,83. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar Matematika siswa dengan gaya belajar visual masih tergolong rendah bila dibandingkan dengan gaya belajar auditorial dan kinestetik. Dari hasil pengamatan peneliti, siswa yang memiliki gaya belajar visual umumnya

berpenampilan yang rapi, tidak terganggu oleh keributan, dan lebih pendiam ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, peneliti mengelompokkan siswa berdasarkan gaya belajarnya masing-masing agar ketika jelas terlihat gaya belajar siswa tersebut. Peneliti melihat bahwa setiap siswa yang memiliki gaya belajar visual ini cenderung teliti dan detail ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, terlihat ketika guru sedang menjelaskan, siswa yang memiliki gaya belajar visual ini sangat fokus dengan pembelajarannya diiringi dengan mencatat materi yang penting ketika pembelajaran berlangsung. Peneliti melihat siswa visual dapat mengelola informasi dengan baik yang telah dirangkum dalam buku tulis. Dengan tulisan yang telah mereka dapatkan dari penjelasan guru, mereka dapat mengulangi materi ketika guru kembali menanyakan atau membahas soal Matematika.<sup>38</sup> Sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa Abdul Rahman (AR) yang mengatakan bahwa:

Saya biasanya ketika pembelajaran berlangsung mendengarkan penjelasan dari guru sambil mencatat hal-hal yang penting untuk dicatat seperti rumus dan contoh soal.<sup>39</sup>

Ketika guru bertanya kepada siswa visual, umumnya mereka menjawabnya dengan baik dan cepat dan terdapat pula yang tidak dapat menjawab pertanyaan guru dengan alasan lupa ataupun tidak paham. Meskipun demikian mereka cenderung aktif dalam mengajukan pertanyaan

---

<sup>38</sup> *Observasi*, Gaya Belajar Siswa Jenis Visual, 20 September 2021, Pukul 09.45 WIB.

<sup>39</sup> Abdul Rahman, Siswa SMP Negeri 1 Padangsidempuan, Hasil Wawancara, Rabu 22 September 2021, Pukul 10.30 WIB.

ketika pembelajaran. Adapun hasil wawancara dengan siswa Abdul Rahman (AR) adalah sebagai berikut:

Terkadang saya memahami materi yang sedang diajarkan oleh guru Matematika, terkadang tidak. Terkadang juga saya menunjuk tangan untuk bertanya kepada guru Matematika untuk memperjelas materi kembali. Ketika guru memberikan soal saya menyelesaikannya, ketika tidak paham saya akan mencarinya di google ataupun youtube.<sup>40</sup>

Umumnya, setiap siswa memiliki metode belajar yang menurut mereka sangat menyenangkan apabila menggunakan metode tersebut ketika proses pembelajaran berlangsung. Begitu pula dengan siswa dengan gaya belajar visual. Adapun belajar yang menyenangkan berdasarkan wawancara dengan siswa AR adalah sebagai berikut:

Menurut saya belajar yang menyenangkan adalah belajar dengan menggunakan alat peraga ataupun games karena dengan alat peraga dan games menjadi lebih semangat belajar dan mudah untuk dipahami.<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, siswa dengan gaya belajar visual lebih menyukai perantara untuk metode belajar yang menyenangkan. Dengan metode tersebut dapat membangun siswa agar lebih aktif lagi ketika proses pembelajaran berlangsung terbukti ketika guru mengajar dengan menggunakan alat peraga siswa dengan gaya belajar ini dapat menjawab soal dengan baik.

Selain itu, peneliti juga mewawancarai guru Matematika ibu Farida Hanum Lubis (FHL) menyatakan bahwa:

---

<sup>40</sup> Abdul Rahman, Siswa SMP Negeri 1 Padangsidempuan, Hasil Wawancara,...., Pukul 10.35 WIB.

<sup>41</sup> Abdul Rahman, Siswa SMP Negeri 1 Padangsidempuan, Hasil Wawancara,...., Pukul 10.30 WIB.

Siswa di kelas ini berbeda-beda untuk gaya belajar yang dimiliki. Terdapat siswa yang pandai dan juga kurang pandai, biasanya siswa yang kategori pandai saya memberikan soal yang agak sulit dan untuk siswa yang kurang pandai biasanya saya sering memberikan soal dan pertanyaan agar mereka paham dan dapat melanjutkan pembelajaran. Untuk siswa yang ribut di kelas saya menegurnya dengan tegas agar tidak ribut kembali.<sup>42</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual fokus dalam proses pembelajaran meskipun suasana di kelas maupun di luar kelas sedang ribut. Mudah untuk mengingat materi dan mengelola informasi dengan cepat dan mudah. Terdapat 6 siswa dengan gaya belajar visual dengan rata-rata nilai 81,83. Berbicara mengenai belajar yang menyenangkan, siswa mengatakan bahwa mereka lebih senang apabila belajar dengan menggunakan alat peraga dan games. Karena menurut mereka dengan adanya metode tersebut mereka lebih mudah untuk memahami materi yang sedang diajarkan dan cenderung aktif.

## **2. Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan Yang Memiliki Gaya Belajar Auditorial**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, pada tahapan awal yaitu dengan menyebarkan angket kepada setiap siswa di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan, data gaya belajar auditorial dideskripsikan berdasarkan data angket yang telah disebar sebanyak 8 butir pernyataan. Setelah didapatkannya data siswa yang memiliki gaya belajar auditorial, maka akan disajikan data prestasi belajar Matematika yang telah diperoleh setiap siswa auditorial pada semester sebelumnya. Berikut ini adalah

---

<sup>42</sup> Farida Hanum Lubis, Guru Matematika SMP Negeri 1 Padangsidempuan, Hasil Wawancara, Kamis 23 September 2021, Pukul 12.15 WIB.

prestasi belajar Matematika siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidimpuan yang memiliki gaya belajar auditorial:

**Tabel 4.8**  
**Prestasi Belajar Matematika kelas VIII-1 SMP Negeri 1**  
**Padangsidimpuan Yang Memiliki Gaya Belajar Auditorial**

No	Nama Siswa		Nilai
1	Ar visya Al-Zahra	AA	87
2	Anggi Yandinanti Hasibuan	AYH	82
3	Berry Fidelis Indoarta Purba	BFIP	83
4	Fajrun Shaleh Azhari Hasibuan	FSAH	83
5	Fariz Aziz Dalimunthe	FAD	82
6	Kayla Shalfa Azzura Daulay	KSAD	83
7	Nabilah Meisya Tambunan	NMT	87
8	Nurhalimah	NH	87
9	Topan Erlangga Dalimunthe	TED	92
<b>Rata-rata</b>			<b>85,11</b>
<b>Skor tertinggi</b>			<b>92</b>
<b>Skor terendah</b>			<b>82</b>
<b>Median</b>			<b>83</b>
<b>Modus</b>			<b>83</b>
<b>Standar deviasi</b>			<b>3,37</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidimpuan memiliki gaya belajar Auditorial sebanyak 9 orang dengan nilai terendah adalah 82 dan tertinggi 92 dengan rata-rata nilai adalah 85,11. Terlihat bahwa rata-rata nilai siswa dengan gaya belajar auditorial lebih tinggi daripada gaya belajar visual dan kinestetik. Sesuai dengan data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Matematika siswa dengan gaya belajar auditorial tergolong tinggi bila dibandingkan dengan gaya belajar visual dan kinestetik. Umumnya siswa yang memiliki gaya belajar auditorial sangat mudah menerima dan mengelola informasi dari apa yang mereka dengarkan, kemudian mereka

lebih suka mendengarkan dan mereka akan kehilangan atau kesulitan apabila ingin mencatat.

Berdasarkan hasil observasi, siswa dengan gaya belajar auditorial ini sangat fokus ketika guru sedang menjelaskan begitu pula ketika guru mengajukan pertanyaan terdapat beberapa siswa yang menunjuk tangan. Begitupula bila guru menunjuk siswa untuk mengulang kembali materi ataupun diberikan tugas, siswa umumnya dapat mengulangnya dengan tegas dan fasih walaupun tidak semua penjelasan dan jawaban soal yang diberikan terjawab dengan benar. Namun siswa dengan gaya belajar auditorial ini hanya mendengarkan penjelasan guru saja tanpa adanya siswa yang menulis ke dalam buku catatan. Siswa dengan gaya belajar ini sangat mudah terganggu oleh keributan. Ketika terdapat siswa yang ribut siswa dengan gaya belajar auditorial ini langsung bereaksi dengan mengalihkan pandangan kepada siswa yang ribut tersebut sehingga mereka terlihat tidak fokus. Terlihat bahwa ketika salah satu siswa auditorial tidak memahami materi, mereka mendiskusikannya kepada teman di sebelahnya dengan fasih.<sup>43</sup>

Peneliti mewawancarai salah satu siswa dengan gaya belajar auditorial yaitu dengan siswa Arvisya Al-Zahra (AA), menyatakan bahwa :

Saya mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan, namun saya sangat mudah terganggu oleh keributan, apabila kondisi kelas sedang ribut saya tidak bisa fokus. Ketika guru memberikan tugas saya akan mengerjakannya dengan tepat waktu dan apabila saya tidak paham

---

<sup>43</sup> *Observasi*, Gaya Belajar Siswa Jenis Auditorial, 20 September 2021, Pukul 09.45 WIB.



saya akan mengajukan pertanyaan kepada guru Matematika sampai saya mengerti.<sup>44</sup>

Sejalan dengan hasil observasi peneliti, siswa dengan gaya belajar auditorial ini dapat dikatakan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Menurut guru Matematika ibu FHL menyatakan bahwa siswa sangat aktif ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung atau secara tatap muka (luring) namun ketika daring dimulai, siswa sangat pasif sehingga guru Matematika tidak mengetahui apakah siswa tersebut paham atau tidak terhadap materi yang sedang diajarkannya tersebut. Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Farida Hanum Lubis (FHL):

Saya melihat para siswa di kelas VIII-1 memiliki perbedaan ketika pembelajaran berlangsung secara daring maupun luring. Ketika daring dimulai, saya sudah siap dan bersemangat ketika pembelajaran dimulai dengan mengabsen para siswa dan memberikan materi, namun, saya melihat para siswa hanya aktif ketika pengabsenan dimulai setelah absen selesai siswa sangat jarang aktif di grup jadi saya tidak mengetahui apakah para siswa tersebut paham atau tidak. Namun ketika pembelajaran luring terlihat siswa yang paham jadi saya dapat memaksimalkan pembelajaran di kelas.<sup>45</sup>

Menurut siswa AA dapat memahami pembelajaran yang diberikan guru dengan baik dengan sering bertanya dapat membantu siswa tersebut untuk lebih memahami materi. Begitupun untuk belajar yang menyenangkan, umumnya siswa dengan gaya belajar ini lebih suka untuk menyendiri dengan suasana kelas yang hening dan pasif. Berikut adalah wawancara dengan siswa AA:

---

<sup>44</sup> Arvisya Al-Zahra, Siswa SMP Negeri 1 Padangsidempuan, Hasil Wawancara, Rabu 22 September 2021, Pukul 11.00 WIB.

<sup>45</sup> Farida Hanum Lubis, Guru Matematika SMP Negeri 1 Padangsidempuan, Hasil Wawancara, Kamis 23 September 2021, Pukul 12.18 WIB.

Menurut saya belajar yang menyenangkan itu adalah ketika guru memberikan soal untuk dikerjakan di rumah (PR) karena dengan mengerjakan tugas di rumah saya dapat fokus dan santai dalam menyelesaikan tugas tersebut. Karena ketika di kelas tidak menutup kemungkinan ruangan kondusif sehingga saya tidak fokus.<sup>46</sup>

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa dengan gaya belajar auditorial dimiliki oleh 9 orang siswa di kelas VIII-1 dengan prestasi belajar Matematika yang cukup bagus. Dari gaya belajar tersebut, siswa sangat mudah terganggu oleh keributan, ketika ada yang ribut, siswa tersebut kehilangan kefokusannya. Siswa dengan gaya belajar ini lebih menyukai belajar dengan menjelaskan karena ketika guru menjelaskan mereka akan fokus dan tidak ada siswa yang ribut selain itu mereka sangat menyukai ruangan yang kondusif. Selain itu, siswa dengan gaya belajar auditorial ini sangat suka untuk berdiskusi terlihat ketika salah satu siswa auditorial tidak memahami materi, siswa tersebut bertanya kepada guru Matematika dan teman disebelahnya. Begitupula dengan gaya belajar yang menyenangkan menurut siswa dengan gaya belajar ini mereka senang bila guru menjelaskan sehingga ketika mereka sedang mendengar mereka dapat mengelola informasinya dengan baik.

### **3. Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan Yang Memiliki Gaya Belajar Kinestetik**

Selain gaya belajar visual dan auditorial, peneliti juga mendapatkan data hasil angket untuk gaya belajar kinestetik. Data gaya belajar kinestetik dideskripsikan berdasarkan data angket yang telah disebar sebanyak 8 butir

---

<sup>46</sup> Arvisya Al-Zahra, Siswa SMP Negeri 1 Padangsidempuan, Hasil Wawancara, Rabu 22 September 2021, Pukul 11.05 WIB.

pernyataan. Siswa dengan gaya belajar kinestetik adalah siswa yang menjawab pernyataan dengan nilai poin terbanyak pada angket. Terdapat 11 siswa di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan yang memiliki gaya belajar ini. Berikut adalah prestasi belajar Matematika siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan yang memiliki gaya belajar kinestetik:

**Tabel 4.9**  
**Prestasi Belajar Matematika kelas VIII-1 SMP Negeri 1**  
**Padangsidempuan Yang Memiliki Gaya Belajar Kinestetik**

No	Nama Siswa		Nilai
1	Ade Lyon Arvandy	ALA	81
2	Agil Daffa Hafis Tanjung	ADHT	81
3	Ahmad Yendra Sadikin Dalimunthe	AYSD	83
4	Alif Ramadhan Siagian	ARS	83
5	Axeliandra Al-Mira Unmei Siregar	AAUS	85
6	Dwi Aziza Siregar	DAS	81
7	Fachri Rahman	FR	84
8	Fairuz Kamaluddin Nasution	FKN	81
9	Maika Edya Putri	MEP	84
10	Nasywa Khairunnisa Ritonga	NKR	81
11	Rika Amelia Harahap	RAH	90
	<b>Rata-rata (Mean)</b>		<b>83,09</b>
	<b>Skor tertinggi</b>		<b>90</b>
	<b>Skor terendah</b>		<b>81</b>
	<b>Median</b>		<b>83</b>
	<b>Modus</b>		<b>81</b>
	<b>Standar deviasi</b>		<b>2,73</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan memiliki gaya belajar Kinestetik sebanyak 11 orang siswa dengan nilai terendah adalah 81 dan tertinggi bernilai 90 dengan rata-rata nilai adalah 83,09. Dari data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Matematika siswa berdasarkan gaya

belajar kinestetik adalah tergolong cukup tinggi. Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar terbanyak yang dimiliki siswa di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan. Berdasarkan prestasi belajar Matematika yang didapatkan setiap siswa, siswa yang memiliki gaya belajar ini selalu ingin melakukan aksi dan bergerak untuk mendapatkan dan mengolah informasi. Dalam proses pembelajaran, kinestetik dapat melakukan sesuatu agar dapat memperoleh, menerima, dan mengolah dengan baik informasi yang disampaikan pendidik.

Sesuai dengan hasil observasi yang telah didapatkan peneliti, siswa dengan gaya belajar kinestetik ini pada awal pembelajaran sangatlah fokus, namun untuk beberapa menit kemudian beberapa siswa dengan gaya belajar ini akan berinteraksi dengan menyentuh/memberi kode kepada teman disebelahnya yang mengakibatkan terpancingnya keributan di dalam kelas. Sehingga guru bidang studi harus tegas terhadap siswa agar memerhatikan materi. Umumnya guru sering menegur siswa yang ribut di kelas dan mendorong siswa tersebut untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan.<sup>47</sup> Berdasarkan wawancara dengan guru yaitu ibu Farida Hanum Lubis (FHL), mengatakan bahwa:

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa yang banyak bergerak atau ribut akan ditegur dengan tegas sedangkan untuk siswa yang aktif di kelas akan didorong untuk lebih aktif lagi. Sedangkan untuk siswa yang kurang aktif akan didorong untuk lebih aktif lagi dengan memberikan soal-soal. Begitu pula untuk pemberian soal, diberikan kepada siswa soal yang agak rumit apabila siswa tersebut pandai, kemudian untuk siswa yang kurang pandai sering diberikan pertanyaan dan latihan soal dibimbing hingga siswa tersebut paham terhadap materi yang sedang diajarkan tersebut. Terkadang siswa

---

<sup>47</sup> *Observasi*, Gaya Belajar Siswa Jenis Kinestetik, 20 September 2021, Pukul 09.45 WIB.

mudah bosan dengan pembelajaran ini, sehingga terdapat beberapa siswa yang mengantuk bahkan hampir tidur sehingga saya harus tegas agar siswa tersebut memerhatikan materi.<sup>48</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti juga menemukan terdapat satu siswa yang mengantuk di dalam kelas. Guru bidang studi menegur siswa tersebut karena menurut penuturan guru tersebut siswa ini termasuk siswa yang paling berbeda dari siswa lainnya. Dia sering mengantuk di kelas bahkan hampir di setiap jam pelajaran Matematika, selain mengantuk terdapat pula siswa yang ribut. Selain itu siswa dengan gaya belajar ini juga berbicara dengan sangat perlahan ketika guru Matematika bertanya tiba-tiba kepada mereka. Sehingga ini merupakan salah satu kesulitan guru dalam proses pembelajarannya. Namun meskipun demikian ibu FHL terus berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada para siswanya agar memahami materi. Terbukti dengan Prestasi Belajar Matematika yang telah didapatkan oleh siswa yang tidak terdapat siswa yang dibawah KKM sekolah.

Selain itu, peneliti juga mewawancarai siswa Rika Amelia Harahap (RAH), siswa tersebut mengatakan:

Saya biasanya ketika guru sedang menjelaskan akan mendengarkan penjelasan guru tersebut diiringi dengan mencatat rumus-rumus yang diperlukan. Ketika guru memberikan tugas, saya akan menyelesaikannya. Ketika saya sedang tidak memahami materi saya akan bertanya kembali kepada guru atau teman. Terkadang ketika proses pembelajaran berlangsung, saya mengantuk.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Farida Hanum Lubis, Guru Matematika SMP Negeri 1 Padangsidempuan, Hasil Wawancara, Kamis 23 September 2021, Pukul 12.20 WIB.

<sup>49</sup> Rika Amelia Harahap, Siswa SMP Negeri 1 Padangsidempuan, Hasil Wawancara, Rabu 22 September 2021, Pukul 11.20 WIB.

Selain gaya belajar visual dan auditorial, gaya belajar kinestetik juga memiliki metode belajar yang menurut mereka menyenangkan. Adapun hasil wawancara dengan RAH sebagai berikut :

Menurut saya belajar yang menyenangkan adalah dengan menggunakan metode games, seperti games siapa cepat dia dapat. ketika guru selesai menjelaskan guru memberikan soal dengan tenggang waktu beberapa menit. Setelah itu siswa yang paling cepat dan benar akan mendapatkan nilai dari guru.<sup>50</sup>

Metode belajar yang menyenangkan menurut gaya belajar kinestetik hampir sama dengan gaya belajar visual. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat peraga ataupun metode pembelajaran sangat mempengaruhi gaya belajar siswa. Dengan adanya perantara siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Karena bila guru terlalu fokus pada metode konvensional umumnya siswa mudah bosan dan mengantuk.

Berdasarkan gaya belajar kinestetik di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa dengan gaya belajar ini sulit untuk diminta mendengarkan karena siswa dengan gaya belajar ini cenderung tidak bisa diam ingin melakukan segala sesuatu dan cenderung sering memancing keributan di kelas. Siswa dengan gaya belajar ini lebih senang praktek daripada penjelasan yang menurut siswa hal tersebut membosankan. Dilihat dari hasil belajar Matematika, siswa dengan gaya ini memiliki nilai yang bervariasi sesuai dengan kemampuan mereka.

---

<sup>50</sup> Rika Amelia Harahap, Siswa SMP Negeri 1 Padangsidempuan, Hasil Wawancara,...., Pukul 11.23 WIB.

### C. Analisis Hasil Penelitian

Prestasi belajar Matematika adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam menerima pelajaran yang menunjukkan taraf kemampuan dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Prestasi belajar Matematika sering dicerminkan sebagai nilai yang menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam mencapai perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik lagi. Pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus kepada prestasi belajar Matematika siswa yang ditinjau dari nilai rapor yang telah didapatkan oleh setiap siswa pada setiap semester. Umumnya siswa sudah mencapai nilai KKM sekolah yaitu 80. Meskipun terdapat 1 orang siswa yang mendapat nilai tepat diangka KKM sekolah.

Gaya belajar merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki oleh setiap siswa, karena dengan adanya gaya belajar siswa, dapat mencapai suatu prestasi belajar Matematika dalam mencapai keberhasilan pada suatu materi yang sedang diajarkan. Prestasi belajar Matematika sangat berhubungan dengan gaya belajar siswa karena siswa akan lebih mudah belajar dengan cara atau gayanya sendiri. Dengan demikian, prestasi belajar Matematika siswa sangat tergantung kepada gaya belajar mereka masing-masing.

Prestasi belajar Matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidimpuan yang memiliki gaya belajar visual masih tergolong rendah, bila dilihat dari prestasi belajar Matematika siswa dengan gaya belajar ini memiliki rata-rata nilai 81,83 dengan nilai terendah adalah 80 dan tertinggi adalah nilai 84. Jumlah siswa dengan gaya belajar visual berjumlah 6 orang

siswa. umumnya siswa dengan gaya belajar ini berpenampilan rapi dan lebih pendiam ketika proses pembelajaran berlangsung.

Prestasi belajar Matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan yang memiliki gaya belajar auditorial tergolong lebih tinggi dibandingkan gaya belajar visual dan kinestetik. Dari data yang telah diperoleh, siswa dengan gaya belajar auditorial terdapat sebanyak 9 orang siswa dengan rata-rata nilai 85,11 dengan nilai tertinggi 92 dan terendah 82. Umumnya siswa dengan gaya belajar ini sangat fokus ketika pembelajaran Matematika berlangsung dan siswa dengan gaya belajar ini akan kehilangan (lupa) apa yang mereka dengarkan ketika ingin mencatat dibuku tulis.

Prestasi belajar Matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan yang memiliki gaya belajar kinestetik tergolong cukup tinggi. Dimana siswa dengan gaya belajar ini berjumlah 11 orang dan merupakan gaya belajar Matematika terbanyak yang dimiliki oleh siswa. Siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki rata-rata nilai 83,09 dengan nilai tertinggi adalah 90 dan terendah 81. Umumnya siswa dengan gaya belajar ini selalu melakukan aksi sehingga memancing timbulnya keributan di kelas meskipun demikian, siswa dengan gaya belajar ini dapat menerima dan mengolah informasi dengan baik dari materi yang telah disampaikan pendidik.

Gaya belajar yang dimiliki setiap siswa umumnya berbeda-beda, sesuai dengan data yang diperoleh, siswa cenderung kepada gaya belajar kinestetik. Yang memiliki arti bahwa siswa lebih suka belajar dengan banyak bergerak dan menyentuh. Sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa



kinestetik, siswa dengan gaya belajar ini menyukai metode games dan menggunakan alat peraga sebagai perantara disaat proses pembelajaran Matematika berlangsung karena dengan adanya metode ini mereka menganggap bahwa mereka akan lebih paham terhadap materi yang diajarkan dan tidak mudah membuat mereka bosan dan mengantuk. Apabila ditinjau dari prestasi belajar Matematika, gaya belajar auditorial adalah gaya belajar tertinggi yang dimiliki oleh siswa.

Jika ditinjau dari fakta di saat penelitian ke sekolah, peneliti menemukan bahwa pembelajaran di sekolah sudah memadai dalam proses pembelajaran atau dapat dikatakan untuk penggunaan alat peraga ketika proses pembelajaran berlangsung dapat digunakan ketika di kelas. Peneliti melihat guru sudah menggunakan metode pembelajaran dengan menjelaskan dengan adanya perantara (alat peraga). Terlihat bahwa ketika guru fokus kepada penjelasan materi tanpa adanya alat peraga siswa cenderung diam dan mudah bosan sehingga terdapat siswa yang berbicara dengan teman di sebelahnya bahkan terdapat siswa yang mengantuk dan hampir tertidur. Dalam hal ini siswa yang mengantuk pasti tidak akan memahami materi yang sedang diajarkan oleh guru di depan kelas tersebut. Namun, dengan penggunaan alat peraga dapat mengaktifkan siswa di dalam kelas dan bersemangat terlihat ketika guru memberikan soal, siswa beramai-ramai menunjuk tangan untuk maju ke depan. Ini berarti bahwa alat peraga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa.

Penilaian responden atas angket gaya belajar dapat disimpulkan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.10**  
**Kesimpulan Gaya Belajar Siswa**

No	Gaya Belajar	N	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Nilai Max	Nilai Min
1	Gaya Belajar Visual	6	81,83	82	82	1,32	84	80
2	Gaya Belajar Auditorial	9	85,11	83	83	3,37	92	82
3	Gaya Belajar Kinestetik	11	83,09	83	81	2,73	90	81
Jumlah		26						

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa setiap siswa di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidimpuan yang memiliki gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik memiliki rata-rata nilai yang tidak terlalu jauh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap siswa adalah homogen karena faktor pendukung dari ketiga gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik adalah sama seperti faktor dari kemampuan guru Matematika dalam mengajar, dan faktor sarana dari pembelajaran Matematika.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh dapat maksimal. Namun, untuk mendapatkan hasil yang maksimal umumnya ada tantangan atau kendala-kendala yang dihadapi, maka dari itu dalam pelaksanaan penelitian ini pasti

terdapat keterbatasan-keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui kejujuran dari para responden dalam menjawab setiap pernyataan yang telah diberikan, meskipun peneliti mengawasi langsung di dalam ruangan.
3. Peneliti tidak mampu mengontrol semua siswa dalam menjawab pernyataan yang diberikan, contohnya peneliti tidak mengetahui apakah siswa menjawab pernyataan dengan mandiri atau melihat jawaban angket tema disekitarnya.
4. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

Meskipun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Berkat kerja keras dan bantuan semua pihak sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian maka skripsi ini dapat terselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Prestasi belajar Matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan yang memiliki gaya belajar visual adalah masih tergolong rendah terlihat dari data yang diperoleh dari 26 siswa, hanya 6 siswa yang memiliki gaya belajar visual dengan persentase 23% dimana prestasi belajar Matematika tertinggi yaitu 84 dan terendah adalah nilai 80 dengan rata-rata nilai 81,83.
2. Prestasi belajar Matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan yang memiliki gaya belajar Auditorial adalah cukup tinggi terlihat dari data yang diperoleh dari 26 siswa, terdapat 9 siswa yang memiliki gaya belajar auditorial dengan persentase 35% dimana pada prestasi belajar Matematika nilai tertinggi yaitu 92 dan terendah adalah 82 dengan rata-rata nilai 85,11.
3. Prestasi belajar Matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan yang memiliki gaya belajar kinestetik adalah cukup tinggi terlihat dari data yang diperoleh dari 26 siswa, terdapat 11 siswa yang memiliki gaya belajar visual dengan persentase 42%, dimana pada

prestasi belajar Matematika siswa yang memiliki nilai tertinggi yaitu dengan nilai 90 dan terendah adalah nilai 81 dengan rata-rata nilai 81,83.

4. Berdasarkan ketiga prestasi belajar Matematika terlihat bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada gaya belajar auditorial (dengan cara mendengar) dan disusul oleh gaya belajar kinestetik dan visual. Kemudian untuk gaya belajar terbanyak dimiliki secara berturut-turut gaya belajar kinestetik, auditorial, dan visual. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebaiknya siswa memiliki gaya belajar auditorial.

#### **A. Saran**

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru Matematika, dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan bapak/ibu guru lebih memahami gaya belajar setiap siswa dalam pembelajaran Matematika agar mempermudah proses belajar mengajar. Diharapkan juga kepada guru agar tidak membebani siswa untuk memiliki ketiga gaya belajar.
2. Bagi sekolah, agar dapat dijadikan pedoman dalam memahami gaya belajar siswa terkhusus pembelajaran Matematika yang dianggap siswa mata pelajaran yang sangat sulit.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya serta berkontribusi untuk peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bobbi DePorter & Mark Reardon, dkk, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, Bandung: Kaifa, 2001.
- Bobbi Deporter & Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa, 2002.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Dian Nopitasari. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Terhadap Soal-Soal Open Ended", *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No.2, Agustus 2017.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Erman Suherman, dkk., *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung: UPI, 2003).
- Frita Devi Asrianti & Lilis Arinatul Janah. "Analisis Gaya Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, Ciputat: Gaung Persada Press, 2009.
- Lelya Hilda & Aulia Isma Yuni Sihotang. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas VII MTS Negeri Model Padangsidimpuan", *Jurnal Logaritma*, Vol. 06, No. 01, Juni 2018.
- Marhadi Saputro, dkk., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Pendidikan Matematik Ikip PGRI Pontianak)", *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, Vol. 4, No. 2, Desember 2015.
- Muhammad Firza Alaydrus. "Penerapan Gaya Belajar Di Sekolah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 02, No.01, Mei 2020.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013.

Nur Hidayah “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Kelas VIII Siswa MTs Guppi Malintang”, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016.

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.

Puji Purnomon & Maria Sekar Palupi. “Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V”, *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, Vol. 20, No. 2, Desember 2016.

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Pendidikan Matematika Realistik*, Bandung: Citapustaka Media, 2019.

\_\_\_\_\_. “Profil Kesalahan Siswa Pada Materi Satuan Ukuran Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa”, *Jurnal Tadris Matematika*, Vol. 2, No. 1, Juni 2019.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.

Septi Eka Wahyuni, “Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Palembang”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, Volume 3, No. 2, Juni 2021.

Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Siti Ashima Harahap, “Hubungan Antara Gaya Belajar Matematika Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika Di Kelas X SMA 1 Angkola Timur”, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2012.

Sriwati Bukit & Istarani, *Kecerdasan & Gaya Belajar*, Medan: LARISPA Indonesia, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sutama & Bunga Anggitasari, “Gaya Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMK”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 13, No.1, Januari 2018.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Nurkhadijah  
NIM : 17 202 00014  
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 08 Maret 1999  
e-mail : [Nurkhadijah0803@gmail.com](mailto:Nurkhadijah0803@gmail.com)  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 3  
Alamat : Jln. Kapten Koima, Kota Padangsidempuan

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Amir Hakim Lubis  
Pekerjaan : Catatan Sipil (Pensiunan)  
Nama Ibu : Masrelawati Siregar  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jln. Kapten Koima, Kota Padangsidempuan

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 200102 (2) Padangsidempuan  
SMP : SMP Negeri 3 Padangsidempuan  
SMA : SMA Negeri 1 Padangsidempuan

Lampiran 1

**PEDOMAN OBSERVASI**

No	Uraian	Interpretasi
1	<p><b>Guru Matematika</b></p> <p>a. Guru dapat menunjang siswa untuk belajar Matematika.</p> <p>b. Cara guru memahami gaya belajar siswa.</p> <p>c. Gaya belajar yang lebih dominan dimiliki siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan.</p> <p>d. Dengan gaya belajar yang bervariasi, sekolah mengumpuni fasilitas belajar untuk digunakan siswa saat belajar Matematika.</p> <p>e. Kesulitan yang dialami guru Matematika ketika mengajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan.</p> <p>f. Prestasi belajar Matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan.</p>	<p>Guru dapat menunjang siswa untuk belajar Matematika dengan memberikan tugas mandiri kepada siswa.</p> <p>Dengan memberikan contoh soal dan soal, ketika siswa tidak paham guru akan memberi kesempatan untuk bertanya kembali dan menjelaskannya.</p> <p>Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa gaya belajar siswa dominan kepada gaya belajar Kinestetik.</p> <p>Sekolah dapat mengumpuni gaya belajar siswa dikarenakan sarana dan prasarana sekolah sudah cukup memadai begitu juga untuk media pembelajaran Matematika.</p> <p>Dengan adanya gaya belajar siswa, guru sulit memahaminya, sehingga terkadang guru hanya mendiami siswa ketika siswa tersebut banyak tingkah.</p> <p>Hasil belajar Matematika siswa tergolong cukup bagus. Terlihat dari hasil observasi banyak siswa yang aktif dalam proses pembelajaran</p>
2	<p><b>Siswa</b></p> <p>a. Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran.</p>	<p>Siswa memperhatikan/ mendengarkan penjelasan guru dengan semangat. Namun terdapat beberapa</p>

		siswa yang beberapa menit kemudian gelisah dan tidak bisa diam.
	b. Menyelesaikan tugas yang diberikan guru	Terdapat beberapa siswa yang dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Adapula siswa yang masih kurang paham dengan materi namun malu/tidak berani untuk bertanya sehingga tugas yang diberikan tidak dapat terselesaikan.
	c. Mengajukan pertanyaan	Terdapat beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru dengan semangat.
	d. Dapat memahami materi yang diberikan guru	Pada saat guru bertanya mengenai materi yang belum dipahami umumnya siswa hanya terdiam dan terdapat beberapa siswa yang menjawab paham. Namun setelah diberikan soal terlihat siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan alasan belum memahami materi.
	e. Dapat menjawab soal yang diberikan guru	Pada saat guru memanggil siswa satu persatu ke depan kelas untuk menjawab soal yang berbeda-beda dari guru siswa dominan paham sehingga dapat menjawab soal dari guru tersebut. Namun terdapat pula 8 siswa yang tidak dapat menjawab soal tersebut
	f. Pendapat siswa mengenai cara mengajar guru Matematika di SMP Negeri 1 Padangsidempuan	Menurut siswa cara mengajar guru Matematika di SMP Negeri 1 Padangsidempuan sudah bagus dan dapat dipahami oleh siswa.

Lampiran 2

**LEMBAR ANGKET**  
**PENENTUAN GAYA BELAJAR SISWA**

**I. Identitas Informan**

Nama :  
Kelas :  
Semester :  
Sekolah :

**II. Petunjuk Pengisian**

1. Dalam instrumen penelitian ini saudara/saudari akan menemukan sejumlah pernyataan. Mohon dibaca dengan baik setiap pernyataan yang ada. Tujuan dari angket ini adalah **untuk mengetahui gaya belajar yang dominan** pada diri saudara.
2. Mohon saudara memberi tanda centang (  $\surd$  ) pada salah satu jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan saudara.
3. Jawaban pada angket ini tidak akan mempengaruhi nilai akademik saudara.
4. Mohon untuk mengisi semua pernyataan dan pastikan tidak ada yang terlewatkan.
5. Kejujuran dan kesediaan saudara dalam mengisi angket ini sangat membantu pencapaian tujuan dari penelitian ini.
6. Keterangan pada pernyataan :  
**SS : Sangat Setuju**  
**S : Setuju**  
**TS : Tidak Setuju**  
**STS : Sangat Tidak Setuju**

### III. Daftar Pernyataan

	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Gaya Belajar Visual</b>	1	Saya mencatat rumus matematika dengan memberikan tanda garis bawah supaya mudah dibaca.				
	2	Saya lupa jika hanya mendengarkan perintah tugas dari guru tanpa menuliskannya.				
	3	Saya menyimpan kembali buku dan alat tulis pada tempatnya setelah selesai belajar.				
	4	Menjelang ulangan, saya membaca dan berlatih soal yang banyak dalam waktu lama				
	5	Untuk menghapuskan materi saya mudah dengan membacanya sendiri				
	6	Saya lebih sering duduk dibangku paling depan daripada di belakang.				
	7	Saya membuat simbol-simbol dan gambar dalam catatan agar mempermudah saya memahami materi.				
	8	Saya senang mempelajari tabel dan grafik.				
<b>Gaya Belajar Auditori</b>	9	Saya lebih mudah memahami penjelasan dari guru daripada membaca sendiri				
	10	Suara keributan mengganggu konsentrasi saya ketika mendengarkan penjelasan guru.				
	11	Saya harus membaca dan berlatih berulang kali dengan keras untuk memahami materi yang sedang dipelajari.				
	12	Saya senang berdiskusi dengan teman sebangku dalam mengerjakan tugas kelompok.				
	13	Saya lebih senang melaporkan tugas yang diberikan guru secara lisan daripada tertulis.				
	14	Saya senang presentasi di depan kelas.				
	15	Saya lebih senang ujian lisan daripada ujian tertulis.				
	16	Saya belajar dengan bantuan iringan musik.				
<b>Gaya Belajar Kinestetik</b>	17	Saya senang mencoba-coba mengerjakan soal yang belum pernah saya kerjakan sebelumnya.				
	18	Saya senang belajar dengan melakukan sesuatu secara langsung atau mempraktekkannya sendiri.				
	19	Saya diminta guru untuk menyampaikan pendapat, saya mengatakannya dengan pelan.				

	20	Saya mengetuk-ketukkan pulpen ketika mendengarkan penjelasan dari guru.				
	21	Saya merasa bosan jika hanya duduk diam terlalu lama di dalam kelas.				
	22	Saya membaca dengan menggunakan jari tangan sebagai petunjuk.				
	23	Saya berlatih soal Matematika dengan mengerjakan beberapa soal				
	24	Saya berusaha mendapatkan nilai bagus ketika belajar matematika.				

Padangsidempuan,  
Responden

2021

.....

≈ Terimakasih Atas Kerjasamanya ≈

Lampiran 3

**Hasil Wawancara Dengan Guru Matematika  
Ibu Farida Hanum Lubis, S. Pd.**

No	Uraian	Jawaban	Interpretasi
1	Dengan adanya peserta didik yang memiliki gaya belajar yang bervariasi, bagaimana ibu dapat menunjang peserta didik untuk belajar Matematika?	Untuk kategori siswa yang pandai umumnya saya memberikan latihan dengan kategori yang cukup sulit (sedikit tinggi) sedangkan untuk yang kurang pandai memberikan soal latihan yang banyak atau memberikan pertanyaan hingga siswa tersebut paham materi yang sedang diajarkan.	Siswa yang memiliki kategori pandai diberikan latihan yang sedikit tinggi sedangkan untuk siswa yang kurang pandai sering diberikan pertanyaan dan latihan soal sampai siswa tersebut paham.
2	Bagaimana cara ibu memahami gaya belajar siswa?	Cara memahami gaya belajar siswa dilihat dari ketika saya sedang mengajar, apabila ketika proses pembelajaran ada yang ribut ditegur, atau untuk siswa yang aktif dapat kita dorong untuk menjadi siswa yang lebih aktif lagi.	Ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa yang banyak bergerak atau ribut akan ditegur sedangkan siswa yang aktif akan didorong untuk menjadi lebih aktif lagi.
3	Gaya belajar apa yang lebih dominan dimiliki oleh peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan?	Ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring, umumnya siswa hanya mengabsen saja dan setelah itu tidak ada respon jadi siswanya lebih kevisual. Sedangkan ketika tatap muka (luring) seperti ini siswa cenderung ke gaya belajar kinestetik karena setiap siswa umumnya suka bergerak.	Ketika pembelajaran daring siswa umumnya memiliki gaya belajar visual sedangkan untuk luring siswa cenderung kinestetik karena ketika belajar memiliki tingkah laku yang bervariasi.
4	Dengan gaya belajar yang bervariasi, apakah sekolah sudah mengumpuni fasilitas untuk digunakan siswa saat belajar	Untuk fasilitas sekolah khususnya untuk pembelajaran Matematika sudah cukup mengumpuni gaya belajar siswa. untuk	Sekolah sudah mengumpuni siswa untuk belajar Matematika.

	Matematika?	siswa yang senang dengan alat peraga, sekolah sudah menyediakan.	
5	Apa yang menjadi kesulitan ibu ketika mengajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan?	Untuk pembelajaran daring, kesulitan saya ketika pembelajaran sudah dimulai dan saya mulai aktif, siswa cenderung diam tidak ada respon, ada pertanyaan tidak ada yang menjawab, diberikan tugas siswa tidak mengumpulkannya sehingga saya menganggap siswa tersebut sedang tidur atau bermain. Untuk secara tatap muka (luring) umumnya siswa di kelas ini bervariasi ada yang pandai dan juga tidak pandai sehingga ketika menjelaskan ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.	Siswa cenderung diam tidak ada respon ketika pembelajaran secara daring, diberikan tugas tidak diselesaikan. Untuk pembelajaran tatap muka (luring) ada siswa yang pandai dan tidak pandai sehingga terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran.
6	Bagaimana pendapat ibu mengenai hasil belajar Matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan?	Untuk hasil belajar Matematika siswa Alhamdulillah pada umumnya baik dan siswa mengerti. Seperti pelajaran pada saat ini materi koordinat kartesius ibu memberikan tugas mandiri dan hasilnya umumnya siswa mengerti dan paham terhadap materi tersebut.	Hasil belajar Matematika siswa sudah baik. Ketika diberikan tugas mandiri, siswa dapat menyelesaikannya dengan benar.



**Hasil Wawancara Dengan Siswa  
Abdul Rahman**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Interpretasi</b>
1	Apa kebiasaan saudara ketika sedang memperhatikan/ mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran?	Saya biasanya mendengarkan penjelasan guru kemudian saya menyimpulkan materi tersebut.	Siswa mendengarkan penjelasan guru kemudian menyimpulkan materi tersebut.
2	Apakah saudara menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru?	Terkadang kak (sambil tertawa), jika kerjaan tidak banyak. Apabila tidak paham mencari di google/youtube.	Siswa terkadang menyelesaikan tugas. Apabila tidak paham akan mencari di google/youtube.
3	Apakah saudara sering mengajukan pertanyaan?	Sering karena terkadang banyak yang tidak dimengerti.	Siswa sering mengajukan pertanyaan.
4	Apakah saudara dapat memahami materi yang telah diberikan oleh guru?	Tergantung materi Matematikanya kak, terkadang paham terkadang tidak.	Siswa terkadang dapat memahami materi.
5	Bagaimana belajar yang menyenangkan menurut saudara?	Belajar yang menyenangkan menurut saya adalah ketika belajar menggunakan perantara atau media pembelajaran agar saya lebih paham materi tersebut.	Belajar yang menyenangkan menurut siswa dengan menggunakan perantara atau media pembelajaran.
6	Bagaimana pendapat saudara mengenai cara mengajar guru Matematika di SMP Negeri 1 Padangsidempuan?	Baik, namun terkadang setelah materi dijelaskan untuk hari berikutnya tidak dijelaskan kembali sehingga saya kurang menguasai materi tersebut.	Cara mengajar guru Matematika sudah baik.

**Hasil Wawancara Dengan Siswa  
Rika Amelia Harahap**

No	Uraian	Jawaban	Interpretasi
1	Apa kebiasaan saudara ketika sedang memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran?	Saya biasanya mendengarkan penjelasan dari guru, terkadang sambil mencatat rumus-rumus Matematika yang diperlukan untuk menjawab soal.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru, sambil mencatat rumus-rumus yang diperlukan.
2	Apakah saudara menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru?	Insyaa Allah saya menyelesaikannya, ketika saya tidak mengerti saya akan bertanya kepada kakak kandung saya atau mencari informasi dari google.	Siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
3	Apakah saudara sering mengajukan pertanyaan?	Saya jarang mengajukan pertanyaan dikarenakan saya kurang berani untuk menunjuk tangan.	Siswa jarang mengajukan pertanyaan.
4	Apakah saudara dapat memahami materi yang telah diberikan oleh guru?	Insyaa Allah saya memahami materi yang telah diberikan oleh guru.	Siswa dapat memahami materi yang telah diberikan oleh guru.
5	Bagaimana belajar yang menyenangkan menurut saudara?	Belajar yang menyenangkan menurut saya adalah penggunaan games ketika proses pembelajaran seperti games siapa cepat dia dapat.	Belajar yang menyenangkan menurut siswa dengan menggunakan metode games.
6	Bagaimana pendapat saudara mengenai cara mengajar guru Matematika di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan?	Menurut saya sudah bagus.	Cara mengajar guru Matematika sudah bagus.

**Hasil Wawancara Dengan Siswa  
Ar visya Al-Zahra**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Interpretasi</b>
1	Apa kebiasaan saudara ketika sedang memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran?	Saya biasanya akan mendengarkan penjelasan guru sambil mencatat rumus dan contoh soal.	Siswa mendengarkan penjelasan guru sambil mencatat rumus dan contoh soal.
2	Apakah saudara menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru?	Saya selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.	Siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.
3	Apakah saudara sering mengajukan pertanyaan?	Saya jarang mengajukan pertanyaan, namun bila materi tidak paham akan diajukan.	Siswa jarang mengajukan pertanyaan, akan diajukan ketika tidak memahami materi.
4	Apakah saudara dapat memahami materi yang telah diberikan oleh guru?	Saya dapat memahami materi yang telah diberikan oleh guru.	Siswa dapat memahami materi yang telah diberikan oleh guru.
5	Bagaimana belajar yang menyenangkan menurut saudara?	Belajar yang menyenangkan menurut saya hanya belajar ketika dirumah, karena jika di rumah bisa menyelesaikan tugas dengan santai.	Menurut siswa belajar di rumah menyenangkan karena dapat menyelesaikan tugas dengan santai.
6	Bagaimana pendapat saudara mengenai cara mengajar guru Matematika di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan?	Menurut saya sudah bagus, karena guru Matematika menjelaskan materi sudah jelas dan mudah dimengerti.	Cara mengajar guru Matematika sudah jelas dan mudah dimengerti.

**Lampiran 4****Pengelompokan Gaya Belajar Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1  
Padangsidempuan**

No	Nama Siswa	Gaya Belajar			Kategori
		Visual	Auditorial	Kinestetik	
1	Abdul Rahman	27	21	21	Visual
2	Ar Visya Al-Zahra	27	29	27	Auditorial
3	Ade Lyon Arvandy	21	18	22	Kinestetik
4	Agil Daffa Hafis Tanjung	22	23	25	Kinestetik
5	Ahmad Yendra Sadikin Dalimunthe	21	23	27	Kinestetik
6	Alif Ramadhan Siagian	26	28	32	Kinestetik
7	Ananda Putri Riswanti	26	24	24	Visual
8	Anggi Yandinanti Hasibuan	21	29	23	Auditorial
9	Anugrah Akbar	22	21	20	Visual
10	Axeliandra Al-Mira Unmei Siregar	23	24	26	Kinestetik
11	Berry Fidelis Indoarta Purba	22	25	24	Auditorial
12	Dwi Aziza Siregar	25	23	29	Kinestetik
13	Fachri Rahman	26	22	29	Kinestetik
14	Fairuz Kamaluddin Nasution	23	22	31	Kinestetik
15	Fajrun Shaleh Azhari Hasibuan	24	26	25	Auditorial
16	Fariz Aziz Dalimunthe	24	25	22	Auditorial
17	Fidelya Roito	22	21	20	Visual
18	Kayla Shalfa Azzura Daulay	26	28	24	Auditorial
19	Maika Edya Putri	22	24	26	Kinestetik
20	Nabilah Meisya Tambunan	21	26	26	Auditorial

21	Nasywa Khairunnisa Rit	22	22	24	Kinestetik
22	Nurhalimah	22	25	20	Auditorial
23	Nurul Aqilah Nasution	26	24	23	Visual
24	Rika Amelia Harahap	24	23	26	Kinestetik
25	Topan Erlangga Dalimunthe	24	29	24	Auditorial
26	Zidane Ahmad	22	21	20	Visual

Lampiran 5

**Statistik Deskripti Prestasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan SPSS**

1. Prestasi Belajar Matematika Siswa

**Statistics**

N	Valid	26
	Missing	0
Mean		83,5000
Median		83,0000
Mode		81,00
Std. Deviation		2,94279
Variance		8,660
Range		12,00
Minimum		80,00
Maximum		92,00
Sum		2171,00
Percentiles	25	81,0000
	50	83,0000
	75	84,2500

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80,00	1	3,8	3,8	3,8
	81,00	6	23,1	23,1	26,9
	82,00	5	19,2	19,2	46,2
	83,00	5	19,2	19,2	65,4
	84,00	3	11,5	11,5	76,9
	85,00	1	3,8	3,8	80,8
	87,00	3	11,5	11,5	92,3
	90,00	1	3,8	3,8	96,2
	92,00	1	3,8	3,8	100,0
	Total		26	100,0	100,0

### Prestasi Belajar Matematika

1. Nilai siswa berdasarkan urutan terkecil sampai terbesar

80 81 81 81 81 81 81 82 82 82 82 82 83 83  
83 83 83 84 84 84 85 87 87 87 90 92

2. Dari data di atas, diperoleh data tertinggi yaitu 92 dan terendah 80

3. Rentang = data terbesar – data terkecil

$$= 92 - 80 = 12$$

4. Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 26$$

$$= 1 + 3,3 (1,41)$$

$$= 1 + 4,653$$

$$= 5 \text{ atau } 6$$

5. Panjang Kelas =  $\frac{\text{panjang kelas}}{\text{banyak kelas}} = \frac{12}{5} = 2,4$

Jadi panjang kelas = 2 atau 3

Interval	F	X	$x^2$	fx	$fx^2$
80 – 82	12	81	6561	972	78732
83 – 85	9	84	7056	756	63504
86 – 88	3	87	7569	261	22707
89 – 91	1	90	8100	90	8100
92 – 94	1	93	8649	93	8649
Jumlah	26	435	37935	2172	181692

6. Mean

$$M_x = \left( \frac{\sum f_i x_i}{N} \right)$$

$$M_x = \left( \frac{2172}{26} \right) = 83,5$$

7. Median

$$M_e = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$\frac{1}{2}n = \frac{1}{2} \cdot 26 = 13$$

$$b = 83 - 0,5 = 82,5$$

$$P = 3$$

$$M_e = 82,5 + 3 \left( \frac{13-12}{9} \right)$$

$$= 82,5 + 3 \left( \frac{1}{9} \right)$$

$$= 82,5 + 0,3 = 83$$

8. Modus

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 79,5 + 3 \left( \frac{12}{12+3} \right)$$

$$M_o = 79,5 + \frac{36}{15}$$

$$M_o = 81$$

9. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left( \frac{\sum FX}{N} \right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{181692}{26} - \left( \frac{2172}{26} \right)^2}$$

$$SD = \sqrt{6988 - (83,53)^2}$$

$$SD = \sqrt{6988 - 6977}$$

$$SD = \sqrt{11} = 3,31$$



2. Prestasi Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Visual

**Statistics**

N	Valid	6
	Missing	20
Mean		81,8333
Median		82,0000
Mode		82,00
Std. Deviation		1,32916
Variance		1,767
Range		4,00
Minimum		80,00
Maximum		84,00
Sum		491,00
Percent iles	25	80,7500
	50	82,0000
	75	82,5000

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80,00	1	3,8	16,7	16,7
	81,00	1	3,8	16,7	33,3
	82,00	3	11,5	50,0	83,3
	84,00	1	3,8	16,7	100,0
	Total	6	23,1	100,0	
Missing	System	20	76,9		
Total		26	100,0		

3. Prestasi Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Auditorial

**Statistics**

N	Valid	9
	Missing	11
Mean		85,1111
Median		83,0000
Mode		83,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3,37062
Variance		11,361
Range		10,00
Minimum		82,00
Maximum		92,00
Sum		766,00
Percentiles	25	82,5000
	50	83,0000
	75	87,0000

4. Prestasi Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik

**Statistics**

N	Valid	11
	Missing	0
Mean		83,0909
Median		83,0000
Mode		81,00
Std. Deviation		2,73695
Variance		7,491
Range		9,00
Minimum		81,00
Maximum		90,00
Sum		914,00
Percentiles	25	81,0000

50	83,0000
75	84,0000

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	81,00	5	45,5	45,5	45,5
	83,00	2	18,2	18,2	63,6
	84,00	2	18,2	18,2	81,8
	85,00	1	9,1	9,1	90,9
	90,00	1	9,1	9,1	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

Lampiran 6

DOKUMENTASI JAWABAN ANGGKET SISWA

Lampiran 2 27

**LEMBAR ANGGKET**  
**PENENTUAN GAYA BELAJAR SISWA**

**I. Identitas Informan**  
 Nama : Abdul Rahman  
 Kelas : VIII-1  
 Semester : 1  
 Sekolah : SMPN1 Padang Sidempuan

*Visual*

**II. Petunjuk Pengisian**

- Dalam instrumen penelitian ini saudara/saudari akan menemukan sejumlah pernyataan. Mohon dibaca dengan baik setiap pernyataan yang ada. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengetahui gaya belajar yang dominan pada diri saudara.
- Mohon saudara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan saudara.
- Jawaban pada angket ini tidak akan mempengaruhi nilai akademik saudara.
- Mohon untuk mengisi semua pernyataan dan pastikan tidak ada yang terlewatkan.
- Kejujuran dan kesediaan saudara dalam mengisi angket ini sangat membantu pencapaian tujuan dari penelitian ini.
- Keterangan pada pernyataan :  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

**III. Daftar Pernyataan**

	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Gaya Belajar Visual	1	Saya mencatat rumus matematika dengan memberikan tanda garis bawah supaya mudah dibaca.	✓			
	2	Saya lupa jika hanya mendengarkan perintah tugas dari guru tanpa menuliskannya.		✓		
	3	Saya lebih mudah mengingat pelajaran matematika apabila saya terlebih dahulu membaca petunjuk yang ada.	✓			
	4	Menjelang ulangan, saya membaca dan berlatih soal yang banyak dalam waktu lama.	✓			
	5	Saya lebih suka mencoret-coret buku yang kosong dengan rumus-rumus materi matematika pada saat guru berceramah di depan kelas.		✓		
	6	Saya lebih sering duduk dibangku paling depan daripada di belakang.			✓	
	7	Saya membuat simbol-simbol dan gambar dalam catatan agar mempermudah saya memahami materi.	✓			
Gaya Belajar Auditori	8	Saya senang mempelajari tabel dan grafik.	✓			
	9	Saya lebih mudah memahami penjelasan dari guru daripada membaca sendiri.	✓			
	10	Suara keributan mengganggu konsentrasi saya ketika mendengarkan penjelasan guru.	✓			
	11	Saya harus membaca dan berlatih berulang kali dengan keras untuk memahami materi yang sedang dipelajari.		✓		
	12	Saya senang berdiskusi dengan teman sebangku dalam mengerjakan tugas kelompok.		✓		
	13	Saya lebih senang melaporkan tugas yang diberikan guru secara lisan daripada tertulis.	✓			
	14	Saya senang senang mengerjakan dan menangkap pelajaran matematika jika saya belajar sambil mendengarkan musik.				✓
	15	Saya belajar dengan bantuan iringan musik.				✓
	16	Saya belajar dengan bantuan iringan musik.	✓			
	17	Saya senang mencoba-coba mengerjakan	✓			

27

21

Gaya Belajar Kinesestetik	18	soal yang belum pernah saya kerjakan sebelumnya.				
	19	Saya senang belajar dengan melakukan sesuatu secara langsung atau mempraktekkannya sendiri.				✓
	20	Saya diminta guna untuk menyampaikan pendapat, saya mengatakannya dengan pelan.				✓
	21	Saya mengetuk-ketukkan pulpen ketika mendengarkan penjelasan dari guru.	✓			
	22	Saya merasa bosan jika hanya duduk diam terlalu lama di dalam kelas.	✓			
	23	Saya membaca dengan menggunakan jari tangan sebagai petunjuk.		✓		
24	Saya senang belajar dan bertukar pikiran tentang pelajaran matematika yang sulit dengan teman saya.		✓			
24	Saya berusaha mendapatkan nilai bagus ketika belajar matematika.	✓				

21

Padangsidempuan, 6/3/2021  
Responden

*Visual = 27  
auditorial = 21  
kinesestetik = 21*

Lampiran 2

LEMBAR ANGKET  
PENENTUAN GAYA BELAJAR SISWA

29

*Auditori*

I. Identitas Informan

Nama : ARVISYA ALZAHRA  
Kelas : VIII-I  
Semester : I  
Sekolah : SMP N 1 Padangsidempuan

II. Petunjuk Pengisian

- Dalam instrumen penelitian ini saudara/saudari akan menemukan sejumlah pernyataan. Mohon dibaca dengan baik setiap pernyataan yang ada. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengetahui gaya belajar yang dominan pada diri saudara.
- Mohon saudara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan saudara.
- Jawaban pada angket ini tidak akan mempengaruhi nilai akademik saudara.
- Mohon untuk mengisi semua pernyataan dan pastikan tidak ada yang terlewatkan.
- Kejujuran dan kesediaan saudara dalam mengisi angket ini sangat membantu pencapaian tujuan dari penelitian ini.
- Keterangan pada pernyataan :  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

III. Daftar Pernyataan

	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Gaya Belajar Visual	1	Saya mencatat rumus matematika dengan memberikan tanda garis bawah supaya mudah dibaca.	✓			
	2	Saya lupa jika hanya mendengarkan perintah tugas dari guru tanpa menuliskannya.	✓			
	3	Saya lebih mudah mengingat pelajaran matematika apabila saya terlebih dahulu membaca petunjuk yang ada.	✓			
	4	Menjelang ulangan, saya membaca dan berlatih soal yang banyak dalam waktu lama.	✓			
	5	Saya lebih suka mencoret-coret buku yang kosong dengan rumus-rumus materi matematika pada saat guru berceramah di depan kelas.		✓		27
	6	Saya lebih sering duduk dibangku paling depan daripada di belakang.			✓	
	7	Saya membuat simbol-simbol dan gambar dalam catatan agar mempermudah saya memahami materi.			✓	
Gaya Belajar Auditori	8	Saya senang mempelajari tabel dan grafik.	✓			
	9	Saya lebih mudah memahami penjelasan dari guru daripada membaca sendiri.	✓			
	10	Suara keributan mengganggu konsentrasi saya ketika mendengarkan penjelasan guru.		✓		
	11	Saya harus membaca dan berlatih berulang kali dengan keras untuk memahami materi yang sedang dipelajari.	✓			29
	12	Saya senang berdiskusi dengan teman sebangku dalam mengerjakan tugas kelompok.	✓			
	13	Saya lebih senang melaporkan tugas yang diberikan guru secara lisan daripada tertulis.		✓		
	14	Saya senang presentasi di depan kelas.		✓		
	15	Saya lebih senang mengerjakan dan menangkap pelajaran matematika jika saya belajar sambil mendengarkan musik.	✓			
	16	Saya belajar dengan bantuan iringan musik.	✓			
	17	Saya senang mencoba-coba mengerjakan	✓			

Gaya Belajar Auditori		soal yang belum pernah saya kerjakan sebelumnya.				
	18	Saya senang belajar dengan melakukan sesuatu secara langsung atau mempraktekkannya sendiri.	✓			
	19	Saya diminta guru untuk menyampaikan pendapat, saya mengatakannya dengan pelan.	✓			
	20	Saya mengetuk-ketukkan pulpen ketika mendengarkan penjelasan dari guru.		✓		
	21	Saya merasa bosan jika hanya duduk diam terlalu lama di dalam kelas.	✓			27
	22	Saya membaca dengan menggunakan jari tangan sebagai petunjuk.		✓		
	23	Saya senang belajar dan bertukar pikiran tentang pelajaran matematika yang sulit dengan teman saya.	✓			
24	Saya berusaha mendapatkan nilai bagus ketika belajar matematika.	✓				

Padangsidempuan, 06-09-2021

Responden

*Arvisya*

ARVISYA ALZAHRA.....

LEMBAR ANGET  
PENENTUAN GAYA BELAJAR SISWA

I. Identitas Informan

Nama : Rika Amelia Harahap  
Kelas : MII-1  
Semester : 1  
Sekolah : SMPN 1

*kinestetik*

II. Petunjuk Pengisian

- Dalam instrumen penelitian ini saudara/saudari akan menemukan sejumlah pernyataan. Mohon dibaca dengan baik setiap pernyataan yang ada. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengetahui gaya belajar yang dominan pada diri saudara.
- Mohon saudara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan saudara.
- Jawaban pada angket ini tidak akan mempengaruhi nilai akademik saudara.
- Mohon untuk mengisi semua pernyataan dan pastikan tidak ada yang terlewatkan.
- Kejujuran dan kesediaan saudara dalam mengisi angket ini sangat membantu pencapaian tujuan dari penelitian ini.
- Keterangan pada pernyataan :  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

III. Daftar Pernyataan

	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Gaya Belajar Visual	1	Saya mencatat rumus matematika dengan memberikan tanda garis bawah supaya mudah dibaca.		✓		
	2	Saya lupa jika hanya mendengarkan perintah tugas dari guru tanpa menuliskannya.	✓			
	3	Saya lebih mudah mengingat pelajaran matematika apabila saya terlebih dahulu membaca petunjuk yang ada.		✓		
	4	Menjelang ulangan, saya membaca dan berlatih soal yang banyak dalam waktu lama.		✓		
	5	Saya lebih suka mencoret-coret buku yang kosong dengan rumus-rumus materi matematika pada saat guru berceramah di depan kelas.		✓		
	6	Saya lebih sering duduk dibangku paling depan daripada di belakang.		✓		
	7	Saya membuat simbol-simbol dan gambar dalam catatan agar mempermudah saya memahami materi.			✓	
Gaya Belajar Auditori	8	Saya senang mempelajari tabel dan grafik.		✓		
	9	Saya lebih mudah memahami penjelasan dari guru daripada membaca sendiri.	✓			
	10	Suara keributan mengganggu konsentrasi saya ketika mendengarkan penjelasan guru.	✓			
	11	Saya harus membaca dan berlatih berulang kali dengan keras untuk memahami materi yang sedang dipelajari.		✓		
	12	Saya senang berdiskusi dengan teman sebangku dalam mengerjakan tugas kelompok.			✓	
	13	Saya lebih senang melaporkan tugas yang diberikan guru secara lisan daripada tertulis.			✓	
	14	Saya senang presentasi di depan kelas.			✓	
	15	Saya lebih senang mengerjakan dan menangkap pelajaran matematika jika saya belajar sambil mendengarkan musik.		✓		
	16	Saya belajar dengan bantuan iringan musik.		✓		
	17	Saya senang mencoba-coba mengerjakan			✓	

29

23

		soal yang belum pernah saya kerjakan sebelumnya.				
Gaya Belajar Kinestetik	18	Saya senang belajar dengan melakukan sesuatu secara langsung atau mempraktekkannya sendiri.		✓		
	19	Saya diminta guru untuk menyampaikan pendapat, saya mengatakannya dengan pelan.	✓			
	20	Saya mengetuk-ketukkan pulpen ketika mendengarkan penjelasan dari guru.	✓			
	21	Saya merasa bosan jika hanya duduk diam terlalu lama di dalam kelas.	✓			
	22	Saya membaca dengan menggunakan jari tangan sebagai petunjuk.		✓		
	23	Saya senang belajar dan bertukar pikiran tentang pelajaran matematika yang sulit dengan teman saya.			✓	
	24	Saya berusaha mendapatkan nilai bagus ketika belajar matematika.	✓			

26

Padangsidempuan, 6-9-2021  
Responden

*Ruqf*  
Rika Amelia Harahap

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Putria Nasution, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Angket Gaya Belajar Siswa untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“Profil Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan”.**

Yang disusun oleh :

Nama : Nurkhadijah

Nim : 17 202 00014

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Tadris/Pendidikan Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1. Kurangi pernyataan yang tidak sesuai
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Angket yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2021  
Validator

**Dwi Putria Nasution, M.P**

## Lampiran

### LEMBAR VALIDASI ANGKET

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Padangsidempuan  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : VIII/Ganjil  
Nama Validator : Dwi Putria Nasution, M. Pd.  
Pekerjaan : Dosen Matematika

#### A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi Angket yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid  
2 = Kurang Valid  
3 = Valid  
4 = Sangat Valid

#### C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	a. Petunjuk respon lembar respon siswa dinyatakan dengan jelas			$\checkmark$	
	b. Kriteria yang diamati dinyatakan dengan jelas			$\checkmark$	
	<b>Bahasan</b>				



2	a.	Menggambarkan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			√	
	b.	Menggunakan kalimat/ Pernyataan yang komunikatif			√	
3	<b>Kelayakan Isi</b>					
	a.	Indikator termuat secara lengkap			√	
	b.	Keterkaitan indikator dengan tujuan penelitian			√	
	c.	Kesesuaian deskripsi dengan indikator yang diukur			√	
	d.	Kesesuaian deskripsi dengan tujuan penelitian.			√	
4	<b>Penilaian (validasi) umum</b>					
	Penilaian umum terhadap Angket				√	
<b>Jumlah</b>						

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 – 100

B = 70 – 79 √

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil √

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**DOKUMENTASI PENELITIAN KEGIATAN  
DI SMP NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**

## 1. Dokumentasi Pada Saat Observasi Siswa



Pada kegiatan di atas, siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Padangsidempuan sedang mencatat materi dan menjawab soal yang telah diberikan oleh guru bidang studi Matematika.

## 2. Foto Pada Saat Penyebaran Angket



Pada dokumentasi ini memuat peneliti sedang menyebarkan angket dan siswa sedang menjawab pernyataan pada setiap angket gaya belajar yang telah disebar.

### 3. Foto Pada Saat Wawancara Dengan Guru Matematika



Dokumentasi di atas diambil ketika peneliti sedang mewawancarai guru Matematika dengan memberikan beberapa pertanyaan sesuai dengan lampiran penelitian.

### 4. Foto Pada Saat Wawancara Dengan Siswa





Dokumentasi di atas dilakukan ketika sedang mewawancarai 3 orang siswa dengan nama berturut-turut yaitu Abdul Rahman (untuk mewakili wawancara siswa dengan gaya belajar visual), Arvisya Al-Zahra (mewakili siswa dengan gaya belajar auditorial), dan Nurhalimah (mewakili siswa dengan gaya belajar kinestetik).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
 FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

nomor: 313/In.14/E.7a/PP.00.9/10/2020

Padangsidimpuan, 14 Oktober 2020

**Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

- Kepada Yth.
1. **Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.** (Pembimbing I)
  2. **Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.** (Pembimbing II)

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan usulan dosen penasehat akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Nurkhadijah  
 Nim : 17 202 00014  
 Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika  
 Judul Skripsi : Profil Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi Tadris/Pendidikan Matematika

**Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.**  
 NIP. 19700708 200501 1 004

**PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING**

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
 Pembimbing I

**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.**  
 NIP. 19800413 200604 1 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
 Pembimbing II

**Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.**  
 NIP. 19751020 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0834) 22080 Faksimile (0834) 24022

Nomor : B-1209 /In.14/E.1/TL.00/08/2021  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

23 Agustus 2021

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Padangsidimpuan  
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurkhadijah  
NIM : 1720200014  
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Profil Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19860413 200604 1 002



PEMERINTAHAN KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**

Jalan Mesjid Raya Baru NO. 3 Telp. (0634) 21443  
PADANGSIDIMPUAN UTARA 22719

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 422.7 / 125 / MN / 2021

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **BATRAS, M.Pd**  
NIP : 19750422 200502 1 004  
Pangkat / Golongan : Pembina, Tk. I, IV/b  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Padangsidempuan

yang ini menerangkan bahwa :

Nama : **NURKHADIJAH**  
NIM : 1720200014  
PRODI : Tadris/Pendidikan Matematika  
Alamat : Jl. Kapten Koima No 92 B Kota Padangsidempuan

telah benar telah melaksanakan penelitian pada sekolah yang kami pimpin tertanggal 24 Agustus  
25 September 2021. Dengan judul penelitian :

**Profil Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP  
Negeri 1 Padangsidempuan** dilaksanakan secara tatap muka.

Sehubungan dengan itu, dengan ini dikemukakan surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 27 September 2021  
Kepala SMP Negeri 1 Padangsidempuan



**BATRAS, M.Pd.**  
NIP. 19750422 200502 1 004